

**PENGARUH MENONTON CERAMAH USTADZ HANAN
ATTAKI MELALUI INSTAGRAM TERHADAP
PEMAHAMAN KEAGAMAAN
(Studi Pada *Followers* Akun @hanan_attaki)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)**

**Oleh:
ADENIA PRASTIWI
1717102045**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Adenia Prastiwi
NIM : 1717102045
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Manajemen Dan Komunikasi Islam
Judul : **Pengaruh Menonton Ceramah Ustad Hanan Attaki Melalui Instagram Terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Pada *Followers* Akun @hanan_attaki)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Februari 2022

Peneliti



Adenia Prastiwi

NIM. 1717102045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Menonton Ceramah Ustad Hanan Attaki Melalui Instagram Terhadap
Pemahaman Keagamaan (Studi Pada Followers Akun @Hanan_Attaki)**

Yang disusun oleh Adenia Prastiwi NIM. 1717102045 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen Dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom

NIP. 19870525 201801 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II

Nurul Khotimah, M. Sos

NIP. -

Penguji Utama

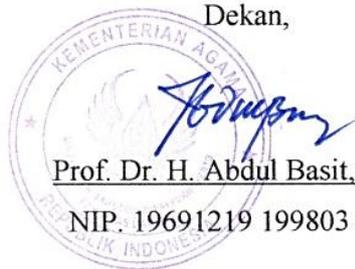
Asep Amaluddin, M.Si

NIP. 19860717 201903 1 008

Mengesahkan,

Purwokerto, 23 Februari 2022

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Februari 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah Pembimbing

Sdr. Adenia Prastiwi

Lamp :

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Adenia Prastiwi

NIM : 1717102045

Jenjang : S-1

Fakultas/ Jurusan : Dakwah/ Manajemen Dan Komunikasi Islam

Judul : **Pengaruh Menonton Ceramah Ustad Hanan Attaki Melalui Instagram Terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Pada *Followers* Akun @hanan_attaki)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP. 19870525 201801 1 001

MOTTO

“Miliki cukup keberanian untuk memulai dan cukup hati untuk menyelesaikan.”

(Jessica NS Yourko)



**PENGARUH MENONTON CERAMAH USTADZ HANAN
ATTAKI MELALUI INSTAGRAM TERHADAP
PEMAHAMAN KEAGAMAAN (Studi Pada *Followers* Akun
@Hanan_Attaki)**

Adenia Prastiwi
NIM:1717102045
aadeniaprastiwi@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial saat ini telah ikut andil dalam penyebaran ajaran agama islam. Media Instagram menjadi salah satu media para tokoh agama untuk menyebarkan ajaran islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Menonton Ceramah Ustadz Hanan Attaki Melalui Instagram Terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Pada *Followers* Akun @hanan_attaki)?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu random sampling dan menggunakan rumus slovin, sehingga di dapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden pada followers ustad Hanan Attaki. Pengolahan data dilakukan menggunakan *SPPS For Windows Versi 22* dan teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis, dan uji koefisien determinan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil nilai signifikansi yakni 0,000 yang artinya terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara variabel X (menonton) dengan variabel Y (pemahaman keagamaan). Adapun nilai *R Square* sebesar 0,249. Dengan demikian, variabel menonton mempengaruhi variabel pemahaman keagamaan pada followers ustad Hanana Attaki terhadap ceramahnya melalui Instagram sebesar 24,9% sedangkan sisanya 75,1% ditentukan variabel lain diluar penelitian.

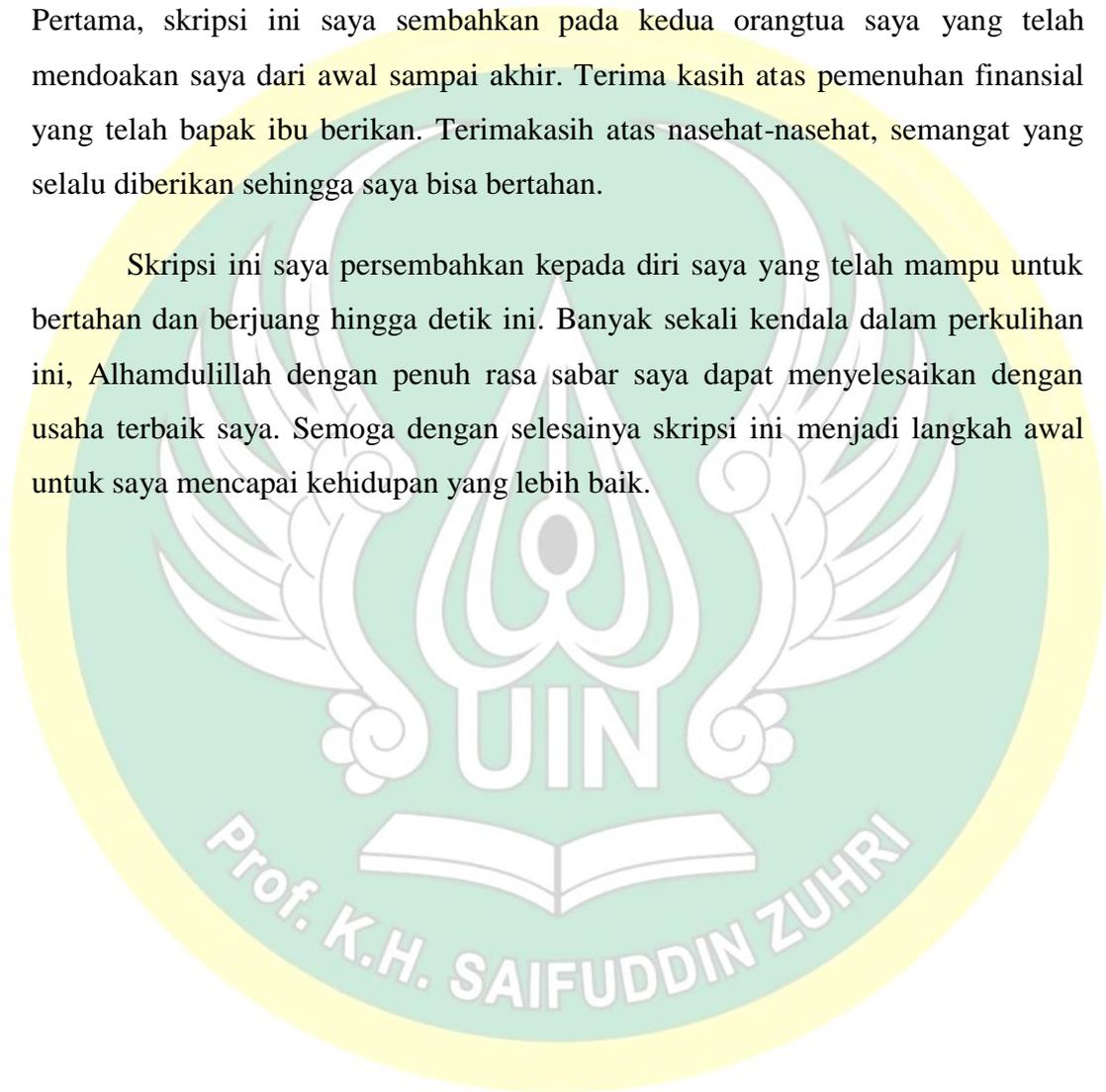
Kata Kunci: *Menonton, Pemahaman Keagamaan, Instagram, Ustad Hanan Attaki, Followers.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Dengan ucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pertama, skripsi ini saya sembahkan pada kedua orangtua saya yang telah mendoakan saya dari awal sampai akhir. Terima kasih atas pemenuhan finansial yang telah bapak ibu berikan. Terimakasih atas nasehat-nasehat, semangat yang selalu diberikan sehingga saya bisa bertahan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya yang telah mampu untuk bertahan dan berjuang hingga detik ini. Banyak sekali kendala dalam perkuliahan ini, Alhamdulillah dengan penuh rasa sabar saya dapat menyelesaikan dengan usaha terbaik saya. Semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi langkah awal untuk saya mencapai kehidupan yang lebih baik.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segenap puji dan syukur senantiasa terucap kepada Allah SWT, Tuhan seluruh mahluk dan semesta alam yang masih memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat beribadah, melantunkan doa dan harapan. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah Baginda Rasulullah SAW.

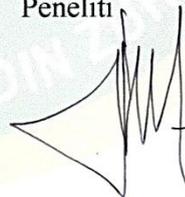
Alhamdulillah, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan penuh perjuangan, halangan serta rintangan yang dihadapi selama ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S.Sos dari UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih penulis kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri dan selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sekaligus dosen pembimbing skripsi. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada pak dedy yang sudah bersedia menerima saya sebagai mahasiswa bimbingan. Terimakasih juga telah sabar dalam membimbing serta mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama dibangku perkuliahan
6. Jajaran Staf Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri yang telah memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa fakultas dakwah.
7. Bapak dan Ibu penulis yang selalu memberikan *support* dan doa kepada penulis.
8. Teman-teman KPI B angkatan 2017 yang sudah menjadi keluarga kedua.
9. Teman-teman “sobat iya”. Kekeng, Rifa, Atiatul, Ica, Milkha, Aisah, Iklil, Gendin, Ardi, Yudha, Fian, Ilham, Faiz yang menjadi teman dekat, sahabat, keluarga selama penulis menimba ilmu di kampus ini.
10. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoeosk, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, BTS, telah memberikan semangat melalui lagu-lagu dan lainnya. Kepada Army yang membeikan semangat virtual saya ucapkan terimakasih.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran dan Pondok Pesantren Manbaul Husnah.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 15 Februari 2022

Peneliti



Adenia Prastiwi

NIM. 1717102045

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	ivv
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ixx
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis.....	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI	11
A. Menonton	11
B. Pemahaman Keagamaan	13
C. Instagram.....	25
D. Teori Jarum Hipodermik.....	27
H. Instagram Sebagai Media Dakwah.....	29
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32

B. Waktu Penelitian	32
C. Subyek dan Obyek Penelitian	32
D. Sumber Data.....	32
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	33
F. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Pengolahan Data	36
I. Instrumen Penelitian.....	37
J. Uji Instrument Penelitian	39
K. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV.....	44
PEMBAHASAN.....	44
A. Temuan Peneliti	44
B. Hasil Analisis Data.....	47
C. Uji Analisis Data.....	55
D. Pembahasan.....	59
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Blue Print Pengaruh Menonton Terhadap Pemahaman Keagamaan (sebelum validitas)	38
Tabel 3. 2 Blue Print Pengaruh Menonton Terhadap Pemahaman Keagamaan (sebelum validitas)	39
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Menonton	45
Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Pemahaman Keagamaan.....	46
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas	47
Tabel 4. 5 Respon Terhadap Indikator Perhatian.....	48
Tabel 4. 6 Respon Terhadap Indikator Penghayatan	49
Tabel 4. 7 Respon Terhadap Indikator Durasi	50
Tabel 4. 8 Respon Terhadap Indikator Perhatian.....	51
Tabel 4. 9 Respon Terhadap Indikator Aqidah	52
Tabel 4. 10 Respon Terhadap Indikator Syariah.....	53
Tabel 4. 11 Respon Terhadap Indikator Akhlak	54
Tabel 4. 12 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4. 13 Uji Linieritas	56
Tabel 4. 14 Uji Regresi Linier Sederhana.....	57
Tabel 4. 15 Uji t-test.....	58
Tabel 4. 16 Uji Koefisin Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Akun Instagram Ustad Hanan Attaki4
- Gambar 2. 1 Diagram Proses Penyampaian Dakwah Menurut Teori Jarum Hipodermik .28



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran media sosial di tengah masyarakat ialah sebuah pembaharuan yang menyampaikan beraneka ragam kebebasan dalam memperoleh informasi baik kepentingan pribadi maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari media sosial memberikan manfaat bagi masyarakat diantaranya sebagai, media hiburan, media informasi, interaksi sosial dan pengembangan. Masyarakat tak perlu khawatir lagi tentang permasalahan jarak maupun waktu, karena media sosial dapat dijangkau dengan internet sehingga memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan.

Hal tersebut mengakibatkan media sosial menjadi media yang digemari banyak kalangan. Dari penelitian yang dilakukan perusahaan yang berasal dari Inggris, *We Are Social* yang berkerja sama dengan *Hootsuite* mencatat bahwa, dari 274,9 juta penduduk di Indonesia pengguna media sosial aktif sebesar 170 juta jiwa. Dari laporan yang berjudul "*Hootsuite (We are Sosial): Indonesian Digital Report 2021*", presentasei penggunaan media sosial yang populer digunakan ataupun diminati di Indonesia yakni: *Youtube* sebanyak 93,8%, *Whatsapp* sebanyak 87,7%, *Instagram* 86,6%, *Facebook* 85,6% dan *Twitter* 63,6%.¹

Berdasarkan data di atas, Instagram ialah salah satu media sosial yang menempati posisi ketiga paling banyak digandrungi oleh semua kalangan. Instagram memberikan *feedback* secara langsung sehingga menciptakan komunikasi yang baik bagi para penggunanya. Instagram merupakan salah satu perangkat lunak atau softwear yang penggunanya bisa berbagi foto serta video dan juga mampu mengedit sebelum di posting, menggunakan filter digital pada postingan, dan menyebarkannya ke beraneka macam layanan

¹Andi Dwi Riyanto, "Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2021", <https://Andi.Link/Hootsuite-We-Are-Social-Indonesian-Digital-Report-2021/>, Diakses Pada 26 Agustus 2021, Pukul 22.07 Wib.

jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri.² Latar belakang pengguna Instagram bermacam-macam berasal dari kalangan anak-anak sampai orang tua dan juga dari berbagai profesi seperti pelajar, selebritis maupun ustadz.

Fitur-fitur yang diberikan instagram sangat menarik sehingga dapat digunakan sebagai penyalur hobi, kreativitas, belanja online bahkan berdakwah. Instagram mampu memberikan ruang tersendiri bagi tiap individu untuk berbagi dan berkomunikasi dengan individu ataupun kelompok lainnya. Setiap masyarakat mempunyai penilaian tersendiri tentang baik atau buruknya sebuah konten yang ada dalam instagram, mereka akan bersikap dan bertindak mengikuti keinginannya. Mereka juga dapat memilih konten yang diinginkan, selain sebagai media hiburan namun juga media menambah pengetahuan, salah satunya tentang dakwah.

Dakwah merupakan segala bentuk kegiatan penyampaian ajaran agama Islam pada orang lain menggunakan berbagai cara yang bijaksana sehingga menghasikan individu serta masyarakat yang menghayati serta mengamalkan ajaran Islam pada seluruh lapangan kehidupan.³ Kondisi absolut bagi kesempurnaan serta keselamatan hayati masyarakat ialah dakwah dalam arti *amar ma'ruf nahi mungkar*.⁴ Fenomena dakwah masa kini yakni, para pendakwah dituntut agar lebih kreatif dalam mengembangkan dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah. Dakwah bisa dilakukan menggunakan beraneka ragam cara yakni dapat dilakukan dengan ceramah langsung ataupun tidak langsung. Awalnya dakwah dilakukan dengan perkataan atau secara langsung karena akan lebih efektif apabila penyebaran agama berhadapan langsung dengan *mad'u*.

Namun dengan adanya media sosial khususnya instagram membawa dampak pada perkembangan dakwah. Dimana masyarakat cenderung akan

²Dinda Marta Almas Zakirah, 2017, Mahasiswa Dan Instagram (Study Tentang Instagram Sebagai Sarana Membentuk Citra Diri Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga), Jurnal S1 Sosiologi Fisip Universitas Airlangga, 5.

³ Mohammad Hasan, Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 11.

⁴ Tohir Luth M. Natsir. Dakwah Dan Pemikirannya (Jakarta: Gema Insane Press, 1999), 65-66.

jarang berinteraksi dengan masyarakat lainnya karena untuk mendapatkan materi dakwah dapat dengan mudah melalui media sosial tanpa harus melibatkan individu lain sehingga ukuwah antar lingkungan menjadi renggang. Dengan ini, para pendakwah dituntut lebih kreatif dalam memanfaatkan media sosial instagram, karena ini menjadi peluang besar dalam aktivitas dakwah yang lebih efektif, cepat dan mudah. Media seperti instagram ini juga mempermudah terjadinya komunikasi antara *mad'u* dan pendakwah.

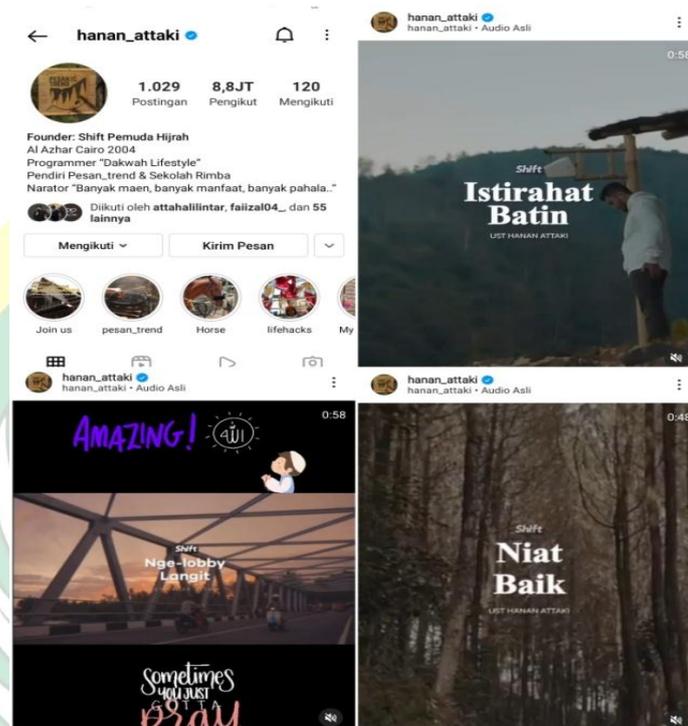
Salah satu aktivis dakwah di media sosial yaitu Ustadz Tengku Hanan Attaki, seorang aktivis dakwah yang menggunakan instagram sebagai media dakwah, ia membagikan vidgram tentang pesan dakwah dan mengombinasikan dengan musik instrumental dan naskah pesan dakwah. Ustadz Tengku Hanan Attaki lahir di Aceh pada 31 Desember 1981, beliau menyampaikan materi dakwah dengan santai dan mudah di mengerti oleh pendengarnya. Salah satu daya tariknya ialah gaya berbusana yang *casual* menghasilkan banyak remaja berminat untuk belajar Islam dengan dakwahnya, sekaligus sebagai metode untuk melakukan pendekatan pada *mad'unya* yakni kalangan remaja.⁵

Ustadz Hanan Attaki selalu menyerukan serta mengajak generasi muda untuk berani berhijrah dalam unggahan vidgramnya. Sehingga, melalui gerakan yang bernama *Shift*, yakni Gerakan Pemuda Hijrah, merangkul kalangan muda untuk berani berubah sebagai pemuda yang berkualitas. Gerakan Pemuda Hijrah di dirikan pada Maret 2015 dengan foundernya yaitu Ustadz Hanan Attaki dan lima orang lainnya. Proyek *shift* lahir sebab rasa ingin membangkitkan kecintaan anak muda akan Islam. Sehingga, gerakan pemuda hijrah ini menggunakan bahasa anak muda dalam penyampain dakwah dengan tajuk dalam setiap agenda mengusung kalimat populer

⁵ Muhammad Nurdin Faturrohman, Biografi Ustadz Hanan Attaki, Lc-Founder Pemuda Hijrah. Diakses 3 November 2021, 12.30. <https://Biografi-Tokoh-Ternama.Blogspot.Com/2017/08/Biografi-Ustadz-Hanan-Attaki-Lc-Founder-Pemuda-Hijrah.Html>

seperti: “Istirahat batin”, “Nge-lobby langit”, “Indikator ketenangan” dan lain sebagainya.⁶

Beberapa postingan dalam akun @hanan_attaki dalam berdakwah, diantaranya:



Gambar 1. 1 Akun Instagram Ustad Hanan Attaki

Akun @hanan_attaki telah memiliki *followers* sebanyak 8,8 juta dengan postingan sebanyak 1.029. Setiap unggahan dikemas dengan gaya bahasa yang beragam dan gaya suara yang bisa memainkan *pitch* mulai nada satu sampai nada tiga. Setiap postingan memiliki sekitar 20 ribu sampai 3 juta *like* dan juga komentar dari para *followers* yang positif serta tanggapan dari Ustadz Hanan Attaki yang membuktikan adanya interaksi antara mereka.

Setiap *followers* Ustadz Hanan Attaki pasti memiliki latar belakang dan kondisi yang berbeda, dimana mereka tentunya memiliki tujuan menonton ceramah yang ada di Instagram tersebut. Begitupula dengan Ustadz Hanan Attaki yang membentuk sebuah gerakan “Shift pemuda hijrah” dengan

⁶ Anissya Nuryasinta, Shift Sebuah Gerakan Pemuda Hijrah. Diakses Pada 23 Oktober 2021, Pukul 12.31. <https://Metrum.Co.Id/Shift-Sebuah-Gerakan-Pemuda-Hijrah/> .

tujuan agar para pemuda dan yang lainnya dapat berani berhijrah. Untuk dapat berhijrah maka di butuhnya sebuah pemahaman dalam keagamaan, dimana secara umum terdapat tiga pokok pembahasan dalam agama Islam ini yakni aqidah, syariah, dan akhlak dan itu terdapat pula dalam konten yang telah diunggah Ustadz Hanan Attaki di Instagram. Semakin sering seseorang menggunakan Instagram sebagai media dakwah maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada dirinya, sehingga akan bertambah pemahamannya tentang agama.

Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih akun instagram @hanan_attaki karena beliau adalah penggiat dakwah yang dikenal oleh kalangan muda, dengan suaranya yang lembut mampu menghipnotis para *mad'unya* hingga mereka tetap fokus pada tausiah yang Ustadz Hanan Attaki sampaikan. Ini menjadikan ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang **“Pengaruh Menonton Ceramah Ustadz Hanan Attaki Melalui Instagram Terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Pada *Followers* Akun @hanan_attaki)”**.

B. Definisi Operasional

1. Menonton merupakan seberapa besar perhatian dan seberapa sering seseorang memakai media, di mana kegiatan menonton tersebut disertai menggunakan berfikir aktif untuk menentukan dan menafsirkan pesan yang ditayangkan.
2. Instagram ialah software atau perangkat lunak menyebarkan foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, serta membagikannya ke aneka macam layanan jejaring sosial.⁷
3. Pemahaman artinya kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu sudah diketahui dan diingat.⁸
4. Keagamaan yaitu sistem aqidah yang mengatur kehidupan serta penghidupan insan pada berbagai korelasi.⁹

⁷Witanti Prihatiningsih, Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja, *Jurnal Communication VIII*, Nomor 1, 2017, 52.

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 50.

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang telah di deskripsikan, maka pada penelitian ini bisa di rumuskan suatu permasalahan yaitu: Bagaimana Pengaruh Menonton Ceramah Ustadz Hanan Attaki Melalui Instagram Terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Pada *Followers* Akun @hanan_attaki)?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui Pengaruh Menonton Ceramah Ustadz Hanan Attaki Melalui Instagram Terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Pada *Followers* Akun @hanan_attaki).

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menyampaikan sumbangan pemikiran tentang ilmu komunikasi dan dakwah melalui penelitian media sosial instagram.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan wawasan tentang instagram merupakan salah satu media untuk berdakwah.
- 2) Mengetahui lebih dalam Pengaruh Menonton Ceramah Ustadz Hanan Attaki Melalui Instagram Terhadap Pengetahuan Keagamaan (Studi Pada *Followers* Akun @hanan_attaki).

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan akibat dari suatu proses teoritik atau proses rasional, melalui tinjauan pustaka atau pengkajian konsep serta teori yang relevan mendukung hipotesis penelitian sebagai akibatnya diyakini bahwa hipotesis penelitian sudah mempunyai kebenaran teoritik. Oleh sebab

⁹ Endang Saifudin Ansori, Wawasan Islam (Bandung: Pustaka Perpustakaan Salam ITB), 83.

itu, hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang artinya jawaban sementara atas persoalan penelitian yang telah dirumuskan.¹⁰

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik. Sebagai keperluan pengujian hipotesis secara statistik, peneliti selalu merumuskan hipotesis nol (H_0) serta hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis alternatif ialah hipotesis penelitian, sedangkan hipotesis nol artinya negasi atau ingkaran dari hipotesis alternatif yang akan diuji secara statistik.¹¹ Sehingga hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H_a (diterima): Menonton Ceramah Ustadz Hanan Attaki Melalui Instagram Berpengaruh Terhadap Pemahaman Keagamaan Followersnya
2. H_0 (ditolak) : Menonton Ceramah Ustadz Hanan Attaki Melalui Instagram Tidak Berpengaruh Terhadap Pemahaman Keagamaan Followersnya.

F. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini penulis memakai aneka macam bahan kajian berupa buku, jurnal, makalah atau hasil studi (skripsi serta tesis) yang berkaitan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti yakni:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ibnu Adam Khanafi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sebelas Maret menggunakan judul “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* Terhadap Minat Travelling Mahasiswa (Studi Explanatoris Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* Terhadap Minat *Travelling* Mahasiswa S1 Fisip Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2015”. Skripsi ini membahas perihal pengaruh intensitas menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap minat *travelling* mahasiswa. Penelitian ini memakai teori Stimulus dan Respon (S-R). Metode yang digunakan yakni kuantitatif dan dalam pengambilan sampel menggunakan random sampling. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan regresi moderasi. Dari hasil penelitiannya bahwa tayangan *My*

¹⁰ Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta Timur: Pt Bumi Aksara, 2020), 15.

¹¹ Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta Timur: Pt Bumi Aksara, 2020), 15.

Trip My Adventure memberikan pengaruh sebanyak 23,3%, serta variabel moderasi yang dimunculkan yakni lingkungan sosial tidak relatif terbukti untuk menyampaikan dampak penguat atau pelemah terhadap minat travelling mahasiswa tersebut.¹²

Berdasarkan skripsi di atas dengan penelitian peneliti memiliki persamaan yakni variabel X-nya yaitu pengaruh intensitas menonton dan dalam menganalisis data menggunakan regresi linier sederhana. Sedangkan perbedaannya yakni pada variabel Y yang diteliti, dimana peneliti menggunakan variabel Y yakni pemahaman keagamaan dan sampel di ambil dari jumlah followers media sosial instagram @hanan-attaki.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Tita Rochmatul Nurjanah mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “ Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Video Di Akun Instagram Ustadz Hanan Attaki Terhadap Religiusitas Siswa Siswi Rohis Al-Hidayah SMKN 1 Subang”. Dalam penelitiannya merupakan jenis penelitian kuantitatif survey dengan format eksplisif survey dengan sampel 35 orang. teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket, wawancara, serta dokumentasi. Analisis datanya artinya uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji analisis regresi sederhana serta uji hipotesis. Dari hasil penelitiannya dihasilkan bahwa ada pengaruh dari menonton video di akun Instagram Ustadz Hanan Attaki terhadap religiusitas siswa siswi Rohis Al-Hidayah SMKN 1 Subang dengan hasil $0.003 < 0.05$.

Berdasarkan skripsi di atas dengan penelitian peneliti memiliki persamaan yakni sama-sama meneliti tentang intensitas menonton dan analisis datanya, regresi linier sederhana. Sedangkan perbedaannya yakni pada variabel y dan subjek yang diteliti, berate dalam hal ini variabel y yang

¹² Ibnu Adam Khanafi, Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan My Trip My Adventure Terhadap Minat Travelling Mahasiswa (Studi Explanatoris Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan My Trip My Adventure Terhadap Minat Travelling Mahasiswa S1 Fisip Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2015), Skripsi (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2017).

peneliti gunakan adalah pemahaman keagamaan sedangkan subjeknya yaitu follower akun @hanan_attaki.¹³

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Siti Nurlaila mahasiswa PAI Institut Agama Islam Metro dengan judul “Pengaruh Menonton Film Kartun Terhadap Akhlak Siswa SD Negeri 14 Martapura Kecamatan Martapura Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitiannya menggunakan metode pengumpulan data memakai angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya untuk memperoleh validitas menggunakan rumus produk moment, chi kuadrat, dan koefisien kontingensi. Dari hasil penelitiannya didapatkan hasil 46 siswa sebanyak 21 atau 45% siswa menjawab bahwa tayangna film kartun dalam kategori tinggi, dan sebesar 23 atau 50% peserta didik menjawab bahwa akhlak siswa dalam kategori tinggi. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menonton film kartun terhadap akhlak siswa SD N 14 Martapura Kecamatan Martapura.¹⁴

Berdasarkan skripsi di atas dengan penelitian peneliti memiliki persamaan yakni sama-sama meneliti tentang intensitas menonton dan uji validitasnya menggunakan produk moment. Sedangkan perbedaannya yakni variabel y dengan variabel peneliti yaitu pemahaman keagamaan, serta subjeknya berbeda, yaitu *followers* akun @hanan_attaki.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan mencakupi kerangka yang menyampaikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian untuk memudahkan pembaca pada memahami penelitian ini.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

¹³ Tita Rochmatul Nurjanah, Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Video Di Akun Instagram Ustadz Hanan Attaki Terhadap Religiusitas Siswa Siswi Rohis Al-Hidayah Smkn 1 Subang, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2019).

¹⁴Siti Nurlaila, Pengaruh Menonton Film Kartun Terhadap Akhlak Siswa Sd Negeri 14 Martapura Kecamatan Martapura Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi (Metro: Iain Metro, 2017).

Bab II Landasan Teori, bab ini akan menguraikan tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul atau tema yang dibahas dalam skripsi, meliputi: Pengertian Menonton, Pengertian Pemahaman Keagamaan, Pengertian Instagram, dan Pengertian Teori Jarum Hipodermik.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subyek dan obyek penelitian, Sumber Data, Populasi Dan Sampel Penelitian, Identifikasi Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Instrumen Penelitian, Uji Instrument Penelitian, Metode Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, terdiri dari: Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

Bab V Penutup, terdiri dari: Kesimpulan, Saran-saran, dan Penutup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Menonton

Menurut Poerwadarminta menonton adalah melihat pertunjukan, gambar hidup, dan sebagainya. Sedangkan pengertian menonton menurut Sardji dalam Naratama adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari di mana menonton diletakkan pada alam yang samar yang dihadapkan pada tumpuan cahaya dan membantu menghasilkan ilusi diatas layar yang akan menimbulkan emosi, pikiran dan perhatian manusia yang dipengaruhi tayangan-tayangan yang ditonton.¹⁵

Menonton merupakan sasaran setiap program siaran dan sifatnya heterogen, karena itu agar lebih efektif dalam penerimaan pesan. Sehingga menonton diharapkan memberikan umpan balik, setelah mengikuti program siaran yang disiarkan, agar dapat digunakan sebagai bahan upaya penyempurnaan.¹⁶ Menurut Azwar, menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.¹⁷

Tucker dalam penelitian Setiawan mengemukakan pendapat tentang menonton, yaitu:¹⁸

1. Menonton merupakan perilaku pasif. Ketika menonton pikiran penonton berhenti, interaksi personal terhenti dan tubuhpun tidak berpindah-pindah.
2. Menonton acara yang disajikan berarti individu yang menonton akan mengalami proses *observational learning* (*modelling*) yang akan

¹⁵ Muhammad Khuzairi Batubara, dan Nasrun, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Kebiasaan Menonton Film Sinetron di SMP Negeri I Batang Kuis", *Jurnal Psikologi Konseling Vol. 13, No.2*, 2018. 294.

¹⁶ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 236.

¹⁷ Romayanti, *Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan "Berita Islami Masa Kini (Beriman)" Di Trans Tv Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Skripsi, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2018) 15.

¹⁸ Ariendya Dhananjaya, "Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Berita / Informasi di Televisi terhadap Perilaku Prososial Remaja", (*Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah, Malang, 2017). 9.

mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia karena salah satu cara manusia belajar adalah dengan mengobservasi.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa menonton merupakan jumlah keseluruhan waktu yang digunakan oleh khalayak dalam sebuah tayangan di media massa.¹⁹ Menonton dapat dipahami sebagai tingkat keseringan (frekuensi), kualitas kedalaman menonton atau durasi dan daya konsentrasi untuk menonton.

Menurut Rakhmat mengungkapkan menonton di bagi berdasarkan pada daya konsentrasi dalam menonton:²⁰

1. Perhatian yaitu ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus itu direspon, dan responnya berupa tersitanya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton konten-konten ceramah yang sudah di unggah di akun Instagram Ustadz Hanan Attaki di Instagram.
2. Penghayatan yaitu Penghayatan dalam menonton tayangan berarti meliputi pemahaman dan penyerapan terhadap tayangan-tayangan tersebut. Kemudian dijadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan. Penghayatan dalam menonton ceramah di instagram Ustadz Hanan Attaki meliputi pemahaman dan penyerapan akan konten-konten tersebut, yang nantinya akan dijadikan informasi baru atau pengetahuan bagi setiap individu.
3. Durasi yaitu lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap penayangan suatu acara.²¹ Jadi bisa

¹⁹Ary Setyawan, Dkk, Pengaruh Terpaan Tayangan Televisi Terhadap Sikap Pengguna Pesawat Terbang Di Bandara Juanda Surabaya, E- Proceeding Of Management, Vol. 2, No. 3, 2015. 4417.

²⁰Ayunita Nur Kamilla, Dkk, Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program Ilook Net Tv Terhadap Perilaku Remaja Dalam Berbusana, Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi, Vol. 5, No. 1, 2021. 4.

²¹Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm 280.

diketahui berapa lama waktu seseorang dalam melakukan aktivitas menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki di Instagram.

4. Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.

B. Pemahaman Keagamaan

Secara etimologi pemahaman berasal dari kata paham yang diberi awalan *pe* dan akhiran *an*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.²² Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Suharmisi menyatakan bahwa pemahaman adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menulis kembali, mengklarifikasi dan mengikhtisarkan.²³

Sementara itu Anas Sudijono berpendapat bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Jadi memahami merupakan mengetahui sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman dimaksud juga sebagai jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.²⁴

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian, karena untuk menuju ke arah pemahaman harus diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini tidak hanya hafal secara verbalitas tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Maka operasionalnya dapat

²² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, 1998). 636.

²³ Suharmisi, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi Cet.Ix), (Jakarta, Bumi Aksara, 2009). 118.

²⁴ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), 50.

membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.²⁵

Kemampuan pemahaman menurut Daryanto dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Menerjemahkan (*Translation*), yaitu bukan saja pengalihan arti dari bahasa satu ke bahasa yang lain. Dapat juga dikonsepsi abstrak menjadi model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
2. Menginterpretasikan (*Interpretation*), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami.
3. Mengekstrapolasi (*Extrapolation*), yaitu lebih tinggi sifatnya dari menerjemahkan dan menafsirkan, ia memenuhi kemampuan intelektual yang lebih tinggi.²⁶

Sedangkan keagamaan berasal dari kata agama yang berawalan ke dan akhiran an yang berarti sifat-sifat yang tedapat dalam agama. Agama yang dimaksud adalah agama Islam, yakni suatu system aqidah yang mengatur prikehidupan dan penghidupan manusia dalam berbagai hubungan. Baik hubungan manusia dengan tuhan, dengan sesama manusia maupun dengan alam lainnya.²⁷

Agama adalah ajaran yang mengatur peribadatan kepada Tuhan. Syaikh Muhammad Abdul Badran berupaya menjelaskan arti agama dengan menunjukkan kepada Al-Qur'an. Bahwa agama ialah hubungan antara makhluk dengan Sang Pencipta-Nya yaitu Allah SWT. Hubungan ini

²⁵ Arief Syahfrudin, Studi Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Pada Komunitasbalap Liar Di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015), 11-13.

²⁶ Romayanti, Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan “Berita Islami Masa Kini (Beriman)” Di Trans Tv Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Skripsi, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2018) 21.

²⁷ Endang Saifudin Ansori, Wawasan Islam (Bandung: Pustaka Perpustakaan Salam Itb),

diwujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula sikap kesehariannya.²⁸

Agama diakui manusia dengan adanya yang suci: manusia itu insyaf, bahwa ada suatu kekuasaan yang memungkinkan dan melebihi segala yang ada. Kekuasaan inilah yang dianggap sebagai asal atau Khalik yang ada. Dari sini disimpulkan bahwa pada dasarnya peraturan Tuhan yang mendorong seseorang yang memiliki akal untuk memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendak sendiri, untuk mencapai kebaikan hidup dan kebahagiaan kelak diakhirat.²⁹

Jadi pemahaman keagamaan adalah proses belajar di mana seseorang mampu memahami nilai agama yang dianutnya sehingga dapat mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku.³⁰

Pentingnya mengetahui dan memahami konsep dasar ajaran Islam, dikarenakan pemahaman yang benar akan mempermudah mengamalkan ajaran agama Islam. Berdasarkan Hadis Nabi, Rasulullah SAW bersabda: Artinya: “Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Allah akan memahamkannya dengan agama.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Mu‘awiyah radhiyallahu‘anhu).

Al-Hafiz Ibnu Hajar Al-Asqoloni Asy-Syafi‘i rahimahullah berkata: “Mafhum hadis ini adalah, siapa yang tidak melakukan Tafaqquh Fid Diin (Berusaha memahami agama), yaitu tidak mempelajari kaidah-kaidah Islam dan cabang-cabangnya, maka sungguh ia telah diharamkan untuk meraih kebaikan”.

Materi dalam pemahaman keagamaan bersumber dari Al-Qur‘an dan Hadist Nabi yang terdapat aturan hidup di dalamnya, menyangkut tentang

²⁸ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur‘an* Cet. Ke-9, (Bandung: Mizan, 1994). 209-210.

²⁹ R Abuy Sodikin, *Konsep Agama dalam Islam*, Jurnal Al Qalam, vol. 20:97 (April-Juni, 2003), 4.

³⁰ Nurani, *Pengaruh Konformitas Dan Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Sosial Seksual Pada Siswa Man 2 Samarinda*, Ejournal Psikologi, Vol. 2, No. 2, 2014

hablum minallah wa hablum minannas, yang dijabarkan menjadi 3 pokok pembahasan, yaitu:³¹

1. Aqidah

a. Pengertian Aqidah

Secara etimologi aqidah berasal dari kata *'aqada-ya'qidu- 'aqdan* (menyimpulkan, membuhulkan hati). Aqidah bentuk jamak *'aqaid* artinya yang dipercayai hati.³² Setelah terbentuk menjadi *'aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata *'aqdan* dan *'aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.³³

Sedangkan secara terminologi ialah sebagai kepercayaan dan keyakinan. Akidah dalam Islam adalah bersifat itiqad bathiniyah, mencakup masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman dan percaya kepada yang ghaib atau tidak terlihat. Terdapat beberapa definisi tentang aqidah menurut para ahli antara lain:³⁴

- 1) Menurut Hasan Al-Banan: *Aqa'id* (bentuk jamak dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati(mu), mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keraguan-keraguan.
- 2) Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairy: Aqidah adalah sebuah kebenaran yang dapat diterima secara umum (aksioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fithrah. (Kebenaran) itu dipatrikan (oleh manusia) di dalam hati (serta) diyakini kesahihan dan keberadaannya (secara pasti) dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

³¹ Hamzah Yakub, *Pemurnian Aqidah Dan Syari'ah Islam*, (Jakarta, Radar Jaya Off-Set). 56.

³² Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsiran Al-Qur'an, 1973), 274-275.

³³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (Lppi), 1998), 1.

³⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (Lppi), 1998), 1-2.

- 3) Baiq, Syawaqi, dan Aziz mendefinisikan aqidah adalah keyakinan, kepercayaan adanya wujud Allah yang esa, tunggal, tiada sekutu bagi-Nya. Aqidah merupakan dasar dari keislaman.³⁵ Suatu ilmu yang membahas tentang aqidah umat islam disebut aqaid. Aqaid berhubungna dengan masalah ketuhanan, kenabian dan hal-hal gaib seperti qada dan qadar, hari kiamat, surga, neraka dan sebagainya yang didasari dalil naqliyah dan aqliyah.³⁶

Menurut Sayid Sabiq, keimanan atau aqidah tersusun ke dalam enam perkara, yaitu:³⁷

- 1) Ma'rifat kepada Allah, ma'rifat dengan nama-nama-Nya yang mulia (Asmaul Husna) dan sifat-sifat-Nya yang tinggi. Juga ma'rifat dengan bukti-bukti wujud atau ada-Nya serta kenyataan sifat keagungan-Nya dalam alam semesta.
- 2) Ma'rifat dengan alam yang ada di balik alam semesta ini, yakni alam yang tidak dapat dilihat. Demikian pula kekuatan-kekuatan kebaikan yang terkandung di dalamnya, yakni malaikat, serta kekuatan-kekuatan jahat yang berasal dari iblis, setan dan segala tentaranya. Selain itu, juga ma'rifat yang ada di alam yang lain lagi, seperti jin dan ruh.
- 3) Ma'rifat dengan kitab-kitab Allah SWT. yang diturunkan kepada para rasul, yang salah satu isi utamanya adalah untuk dijadikan batas dan pembeda antara yang hak dan batil, baik dan buruk, halal dan haram.
- 4) Ma'rifat dengan nabi-nabi serta rasul-rasul Allah SWT. yang dipilih oleh-Nya untuk menjadi pembimbing kearah jalan yang benar dan diridlai Allah swt.

³⁵ Baiquni, Syawaqi, Dan R.A. Aziz, Kamus Istilah Agama Islam Lengkap (Surabaya: Indah, 1996), 31.

³⁶ Baiquni, Syawaqi, Dan R.A. Aziz, Kmuas Istilah Agama Islam Lengkap (Surabaya: Indah, 1996), 47.

³⁷ Sayid Sabiq, Aqidah Islam (Ilmu Tauhid), Terj. Moh. Abdul Rathomy, Cet. III (Bandung:Diponogoro, 1982), 16-17.

- 5) Ma'rifat dengan hari akhir dan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat itu, seperti kebangkitan dari kubur, hisab, pahala, surga, siksa, dan neraka.
- 6) Ma'rifat kepada takdir (qada dan qadar) yang di atas keduanya itu berlaku peraturan yang ada di alam semesta baik dalam penciptaan maupun pengaturannya.

b. Beberapa Istilah Lain Tentang Aqidah

Ada istilah lain yang semakna atau hampir semakna dengan istilah aqidah, yaitu: iman dan tauhid dan yang semakna dengan ilmu aqidah yaitu ushuluddin, ilmu kalam, dan fikih akbar.

1) Iman

Ada yang menyamakan istilah iman dengan aqidah dan ada yang membedakannya. Bagi yang membedakan, aqidah hanyalah bagain dalam (aspek hati) dari iman, sebab iman menyangkut aspek dalm dan aspek luar. Aspek dalamnya berupa keyakinan dan aspek luarnya berupa pengakuan lisan dan pembuktian dengan amal.

2) Tauhid

Tauhid artinya mengesakan (mengesakan Allah, Tuhid, Ilah). Ajaran tauhid tema sentral aqidah dan iman, oleh sebab itu aqidah dan iman diidentifikasi juga dengan istilah tauhid.

3) Ushuluddin

Artinya pokok-pokok agama. Aqidah, iman dan tauhid disebut juga ushuluddin karena ajaran aqidah merupakan pokok-pokok ajaran Islam.

4) Ilmu Kalam

Kalam artinya berbicara atau pembicaraan. Dinamai dengan ilmu kalam karena banyak dan luasnya dialog dan perdebatan yang terjadi antara pemikir masalah-masalah aqidah tentang beberapa hal. Misalnya tentang al-quran apakah khaliq atau bukan, hadits atau qadim. Tentang takdir, apakah manusia

punya hak ikhtiar atau tidak, tentang orang berdosa besar, kafir atau tidak, dan lain sebagainya. Pembicaraan dan perdebatan luas seperti itu terjadi setelah cara berpikir rasional dan filsafati mempengaruhi para pemikir dan ulama islam.

5) Fikih Akbar

Artinya fikih besar, istilah ini muncul berdasarkan pemahaman bahwa tafaqquh fiddin yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam surat At-taubah ayat 122, bukan hanya masalah fikih, lebih utama masalah aqidah. Untuk membedakan dengan fikih dalam masalah hukum ditambah dengan kata akbra, sehingga menjadi fikih akbar.³⁸

c. Sumber Aqidah Islam

Sumber aqidah Islam adalah Al-Quran dan Sunnah. Artinya apa saja yang disampaikan Allah dalam Al-Quran dan oleh Rasulullah dalam sunnahnya wajib diimani (diyakini dan diamalkan). Akal pikiran tidaklah menjadi sumber aqidah, tetapi hanya berfungsi memahami nash-nash yang terdapat dalam kedua sumber tersebut dan mencoba kalau diperlukan membuktikan secara ilmiah kebenaran yang disampaikan oleh Al-Quran dan Sunnah.³⁹

d. Fungsi Aqidah

Aqidah adalah dasar, fondasi untuk mendirikan bangunan. Semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, harus semakin kokoh fondasi yang dibuat, kalo fondasinya lemah bangunan itu akan cepat ambruk. Kalau ajaran islam kita bagi dalam sistematika aqidah , ibadah akhlak, dan muamalat atau aqidah, syariah dan akhlak atau iman, islam dan ihsan, maka ketiga aspek atau keempat aspek tersebut tidak bisa dipisahkan.

³⁸ Yunahar Ilyas, Kuliaah Aqidah Islam (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (Lppi), 1998), 4-5.

³⁹ Yunahar Ilyas, Kuliaah Aqidah Islam (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (Lppi), 1998), 6-7.

Seseorang yang memiliki aqidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermuamalat dengan baik. ibadah seseorang apabila tidak dilandasi oleh aqidah maka tidak akan diterima oleh Allah SWT.⁴⁰

2. Syariah

a. Pengertian Syariah

Menurut bahasa syari'ah berarti jalan lurus, jalan menuju air, jalan yang dilalui air terjun. Sedangkan menurut terminology syariah ialah hukum yang telah Allah SWT turunkan kepada para Nabinya untuk kesejahteraan/Keselamatan manusia baik di dunia maupun di akhirat.⁴¹ Syariah dalam pengertian umum adalah tata kehidupan dalam Islam, termasuk pengetahuan tentang Ketuhanan. Syariah bersifat universal artinya dapat diterapkan setiap waktu dan tempat.⁴² Syariah dalam Islam adalah hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati peraturan hukum Allah baik menyangkut ibadah kepada Allah maupun menyangkut masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia.

b. Fungsi dan kegunaan syariah

Syariah memiliki fungsi sebagai jalan atau jembatan untuk semua manusia dalam berpijak dan berpedoman. Selain itu ia menjadi media agar tertata semua unsur kehidupannya agar tidak tersesat hingga sampai ke tujuan akhir yakni akhirat. Dapat disebut juga agar setiap insan dapat mengontrol kehidupannya kepada jalan syariah sehingga memiliki kehidupan yang tentram dan tertib. Dan juga menjalin hubungan yang baik dengan penciptanya *hablum minallah*, Hubungan dengan sesama manusia *hablum minannas*, serta hubungan dengan alam *hablum minal alam*.⁴³

⁴⁰ Yunahar Ilyas, Kuliaah Aqidah Islam (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (Lppi), 1998), 10.

⁴¹ Sutisna, Syariah Islamiyah (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015), 2.

⁴² Neni Sri Imaniyati, Aspek-Aspek Hukum Bmt, (Bandung, PT Citra Aditya Bakti, 2010), 8-9.

⁴³ Sutisna, Syariah Islamiyah (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015), 4-5.

c. Prinsip Umum Syariah Islam

- 1) Sesuai dengan fitrah manusia. Artinya inti dari semua aturan yang ada pada syariah tidak ada yang memberatkan di luar fitrah manusia, karena Allah menghendaki kemudahan bukan kesulitan.
- 2) Selalu luwes dalam pelaksanaannya. Contohnya dalam pelaksanaan shalat apabila tidak mampu berdiri maka diperbolehkan duduk, apabila tidak mampu maka sambil berbaring. Demikian pula hukum bisa berubah sesuai dengan kondisi makanan yang harampun apabila kepepet makan bisa menjadi halal.
- 3) Tidak memberatkan. Contohnya waktu yang dipakai untuk menjalankan shalat lima waktu lebih sedikit daripada waktu yang ada, artinya ibadah dalam islam tidak memberatkan manusia.⁴⁴

d. Prinsip dasar syariah

Syariah pada masa nabi merupakan kata yang digunakan untuk menyebut makna ajaran Islam yang meliputi ketentuan hukum sunnah yang berkaitan dengan akidah, akhlak atau perbuatan ibadah dan muamalah, seperti Shalat, Zakat dan Haji.⁴⁵ Selain mengatur tentang hal ibadah, Syari'ah juga disebut sebagai jalan menuju kehidupan yang baik sebagai *way of life* antara *hablumminallah* dan *hablumminanas*, apabila keduanya berjalan dengan seimbang maka sempurnalah keimanan seseorang.⁴⁶

3. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Secara bahasa akhlak berasal dari bahasa arab, bentuk jamak dari khulq. Khulq dalam kamus al-munjid berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sementara, dalam kmaus da'irah

⁴⁴ Sutisna, *Syariah Islamiyah* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015), 7.

⁴⁵ Ma'sum Anshori, "Konsep Syari'ah dan Fiqh dalam Kajian Epistemologi Hukum Islam", *Jurnal Akademika*, no. 2, 2019, 33.

⁴⁶ Nugraheni Fitroh R, dkk, "Analisa Komparasi Konsep Sumber Daya Insani (SDI) Konvensional dan Syari'ah", *Musyarakah: Jurnal of Sharia Economucs (MJSE)*, no. 1, 2021, 51.

al-ma'rifat, akhlak diartikan sebagai sifat-sifat manusia yang terdidik.⁴⁷

Sedangkan secara istilah terdapat beberapa pengertian akhlak, antara lain:

- 1) Asmaran As mendefinisikan akhlak sebagai sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaanya.⁴⁸
- 2) Menurut Ali Abdul Halim Mahmud, akhlak adalah sebuah system yang lengkap terdiri atas karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik ini membentuk kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.⁴⁹
- 3) Ibnu Maskawaih sebagaimana dikutip Djatnika mengatakan, khuluk ialah keadaan gerak jiwa, yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.⁵⁰
- 4) Ahmad Amin mengatakan *khuluq* ialah kebiasaan kehendak (*'adah al-iradah*). yang dimaksud *'adah* adalah perbuatan itu selalu diulang-ulang, sedangkan mengerjakannya dengan syarat:
 - a) Ada kecenderungan hati kepadanya.
 - b) Ada pengulangan yang cukup banyak, sehingga mudah mengerjakannya tanpa memerlukan pikiran lagi.

⁴⁷ Rohmad, Abu Dahrin, Donny Khoirul Azis, Pengembangan Instrument Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (Banyumas: Rizquna, 2019), 48.

⁴⁸ Asmaran, Pengantar Studi Akhlak, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 1.

⁴⁹ Ali Abdul Halim Mahmud, Akhlak Mulia, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Matsuri, Dan Ahmad Ikhwan (Jakarta: Gema Insane, 2004), 26-36.

⁵⁰ Rahmat Djatnika, Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia) (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), 25-26.

Adapun *iradah* adalah menangnya keinginan manusia setelah dia bimbing. Proses terjadinya iradah adalah:

- a) Timbul keinginan-keinginan setelah ada stimulant-stimulan melalui indra-indranya.
- b) Timbul kebimbangan, mana yang harus dipilih diantara keinginan-keinginan yang banyak (padahal dalam waktu yang sama tidak mungkin semuanya dilakukan secara serentak).
- c) Mengambil keputusan, menentukan keinginan yang dipilih di antara keinginan yang banyak itu.⁵¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah menetap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara yang spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti mulia (akhlak al-karimah/akhlak al-mahmudah), dan sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang buruk, maka disebutlah budi pekerti yang tercela (akhlak al-mazmumah).⁵²

b. Kedudukan Akhlak dalam Kehidupan Manusia

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati ruang yang sangat penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Apabila akhlaknya baik, akan sejahterlah lahir-batinnya. Sebaliknya, apabila akhlaknya buruk, akan rusaklah lahir dan batinnya. Hal ini senada dengan yang dikemukakan penyair kenamaan Syauqi Bek: *innamaa al-umamu al-*

⁵¹ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Terj Farid Ma'ruf (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), 13

⁵² Rohmad, Abu Dahrin, Donny Khoirul Azis, *Pengembangan Instrument Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah* (Banyumas: Rizquna, 2019), 50.

akhlaqu maa baqiyat, fain huma zahabat akhlaaquhum zahabuu (sesungguhnya bangsa itu jaya selama mereka masih mempunyai akhlak yang mulia, maka apabila akhlak (yang mulia) telah hilang, maka hancurlah bangsa itu.⁵³

Menurut Jalaluddin Rahmat akhlak lebih utama daripada fikih. Setidaknya terdapat dua paradigme dalam islam, yakni paradigme fikih dan paradigme akhlak. Paradigme fikih adalah paradigme *dinniyah*, yakni kebenaran tunggal, asas mazhab tunggal, dan fikih sebagai ukuran kesalehan.⁵⁴ Adapun paradigme akhlak memiliki ciri: kebenaran jamak, meninggalkan fikih demi persaudaraan, ikhtilaf sebagai peluang untuk kemudahan, dan kesalehan diukur dari akhlak.⁵⁵

c. Istilah lain Akhlak

Terdapat beberapa istilah yang memiliki kedekatan dengan akhlak, diantaranya:

- 1) Etika ialah ilmu tentang filsafat moral, tidak mengenai fakta, tetapi tentang nilai-nilai, tidak mengenai sifat tindakan manusia, tetapi tentang idenya. Etika ialah studi tentang tingkah laku manusia, tidak hanya menentukan kebenarannya sebagaimana adanya, tetapi juga menyelidiki manfaat atau kebaikan dari seluruh tingkah laku manusia.⁵⁶
- 2) Moral berasal dari bahasa Latin *mores*, yaitu jamak dari *mos* yang berarti kebiasaan. Dalam Dictionary of Education, moral adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batasan-

⁵³ Rahmat Djatnika, Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia) (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), 15.

⁵⁴ Jalaluddin Rakhmat, Dahulukan Akhlak di atas Fiqih (Bandung: Mizan, 2007), 42.

⁵⁵ Jalaluddin Rakhmat, Dahulukan Akhlak di atas Fiqih (Bandung: Mizan, 2007), 62.

⁵⁶ Rohmad, Abu Dahrin, Donny Khoirul Azis, Pengembangan Instrument Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (Banyumas: Rizquna, 2019), 51.

batasan dan sifat, perangai, kehendak, pendapat, atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, buruk.⁵⁷

- 3) Kesusilaan berasal dari kata susila yang mendapat awalan ke- dan akhiran an. Susila berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu su artinya baik, bagus, dan sila berarti dasar, prinsip, peraturan hidup, atau norma. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dikatakan, susila berarti sopan, beradap, baik budi bahasanya.⁵⁸

C. Instagram

Bambang Dwi Atmoko menjelaskan, Instagram adalah sebuah aplikasi dari handphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu media digital yang mempunyai fungsi yang hampir sama dengan media sosial twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi kepada penggunanya.⁵⁹

Instagram pada awalnya diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Dalam situs resminya, Instagram mendefinisikan dirinya sebagai sebuah aplikasi berbagi foto dan video gratis bagi pengguna telepon seluler pintar. Pengguna Instagram dapat membagikan foto atau video yang mereka unggah kepada teman dan pengikut mereka. Selain itu, pengguna juga dapat saling berinteraksi dengan melihat, menyukai, dan mengomentari postingan yang dibagikan. Instagram sebagai sebuah media sosial dibangun berdasarkan teknologi Web 2.0 yang membuat penggunanya dapat menyediakan dan berbagi konten.⁶⁰

Sebelum menciptakan Instagram, Systrom awalnya menciptakan suatu aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto dan catatan yang dinamakan Burbn. Kebetulan, Krieger adalah pengguna setia Burbn.

⁵⁷ Rohmad, Abu Dahrin, Donny Khoirul Azis, Pengembangan Instrument Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (Banyumas: Rizquna, 2019), 52

⁵⁸ Rohmad, Abu Dahrin, Donny Khoirul Azis, Pengembangan Instrument Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (Banyumas: Rizquna, 2019), 53.

⁵⁹ Bambang Dwi Atmoko, Instagram Handbook, (Jakarta: Media Kita, 2012), 10.

⁶⁰ Muhammad Rizqi Arifuddin, Dkk, Dari Foto Dan Video Ke Toko: Perkembangan Instagram Dalam Perspektif Konstruksi Sosial, Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media Vol. 3, No. 1, 2019, 38.

Pada akhirnya, Systrom dan Krieger mengubah Burbn menjadi aplikasi yang hanya dapat membagikan foto. Nama Burbn pun berubah menjadi Instagram. Pengguna Instagram kemudian dapat mengunggah dan membagikan foto dan juga video dengan menggunakan *hashtag* (#) agar pengguna lain dapat menemukan hasil postingan mereka. Sebenarnya, ini adalah ide awal penciptaan Instagram.⁶¹

Saat ini, Instagram memang sangat digemari oleh masyarakat, hal ini dikarenakan fitur-fitur yang diberikan sangat menarik. Terdapat beberapa fitur-fitur Instagram yang berbeda dengan jejaring sosial lainnya, fitur-fitur tersebut ialah:⁶²

1. *Followers* (pengikut), system sosial yang berada di dalam Instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut dalam akun Instagramnya sendiri.
2. Upload foto (mengunggah foto), kegunaan utama Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah atau mengunggah foto dan berbagi foto kepada pengguna lainnya, foto yang akan diunggah dapat diperoleh melalui kamera iDevice ataupun foto-foto yang berada di dalam album HP itu sendiri.
3. Judul foto (*caption*), setelah foto tersebut disunting, maka foto akan dibawa ke laman selanjutnya di mana di dalamnya tidak hanya ada pilihan untuk mengunggah saja, tetapi juga ada pilihan untuk memasukan judul foto.
4. *Arroba*, Instagram memiliki fitur yang penggunaannya dapat menyinggung pengguna lain juga, dengan menambahkan tanda arroba (@) di depan *username* pengguna lain yang di-*tag* atau disinggung.
5. Jejaring sosial. Dalam berbagi foto, para pengguna dapat membagikan melalui jejaring sosial lainnya seperti Facebook, Twitter, Foursquare,

⁶¹ Muhammad Rizqi Arifuddin, Dkk, 2019, Dari Foto Dan Video Ke Toko: Perkembangan Instagram Dalam Perspektif Konstruksi Sosial, Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media Vol. 3, No. 1, 39.

⁶² Ahmad Muafik Saleh, Dkk. Comunipreneur: Model-Model Komunikasi Kreatif Di Era Industri 4.0 (Malang: Intelegensia Media, 2020), 52

Tumblr dan Flickr yang tersedia di halaman Instagram untuk membagikan foto tersebut.

6. Tanda suka (*like*), Instagram memiliki fitur tanda suka yang fungsinya sebagai pertanda bahwa pengguna Instagram lainnya menyukai foto yang telah diunggah. Berdasarkan dengan waktu dan jumlah suka pada foto di dalam Instagram, hal ini menjadi faktor khusus yang mempengaruhi foto tersebut terkenal atau tidak.
7. Halaman explore (popular), bila suatu foto masuk ke dalam halaman popular, yang merupakan tempat kumpulan dari foto-foto popular dari seluruh dunia, sehingga jumlah pengikut juga dapat bertambah lebih banyak.⁶³

D. Teori Jarum Hipodermik

Teori jarum hipodermik merupakan salah satu teori komunikasi yang dikembangkan oleh Harold Lasswell (1920) yang menjelaskan bahwa teori ini memiliki unsur-unsur yang saling berkesinambungan dalam berkomunikasi. Dikaitkan dengan dakwah Islam, layaknya sebuah peluru teori ini menjelaskan bahwasanya pesan dari adanya komunikasi akan menusuk hingga pikiran orang-orang yang menerima pesan tersebut. Maka sama halnya dengan dakwah yang dilakukan berulang-ulang akan dapat menancapkan suatu informasi yang baru dan kuat di dalam jiwa seseorang.⁶⁴ Karena dalam teori ini media massa memainkan peran sangat signifikan dalam mempengaruhi khalayak, dimana *audiens* adalah entitas pasif yang menerima apapun yang disuguhkan oleh media atau komunikator sebagai basis aktif penyuguh informasi atau berita.⁶⁵

Dasar asumsi teori ini adalah khalayak memiliki efek yang kuat, cepat serta diterima secara langsung. Khalayak kalah pintar dan lebih serba bisa dari media massa. Khalayak dianggap sebagai kumpulan orang homogen dan

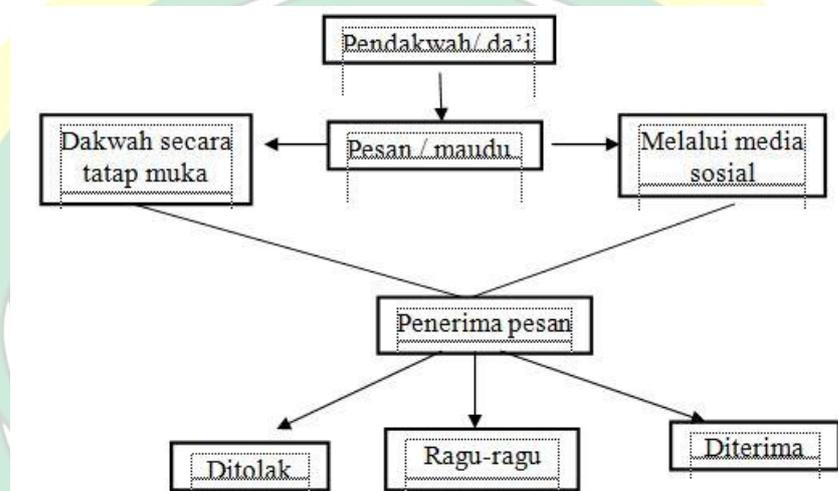
⁶³ Ahmad Muafik Saleh, Dkk, *Comunipreneur: Model-Model Komunikasi Kreatif Di Era Industri 4.0* (Malang: Intelegensia Media, 2020), 52-54.

⁶⁴ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: Cv Amico, 1994).

⁶⁵ Mansyur Semna, *Negara dan Korupsi – Pemikiran Mochtar Lubis atas Negara, Manusia Indonesia, dan Perilaku Politik*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 117.

pasif sehingga apapun yang diberikan oleh media dapat diterima begitu menjadi sebuah media yang baru.

Model teori ini menganggap bahwa penerima pesan akan menerima begitu saja semua informasi yang tersaji tanpa adanya pertimbangan atau pemikiran terlebih dahulu. Sehingga informasi tersebut akan menimbulkan efek kepada penerima pesan.⁶⁶ Anwar Arifin (1994) juga menambahkan teori ini sebagai proses ban yang berjalan secara mekanis. Adapun unsur-unsur yang digambarkan dalam teori ini adalah sebagai berikut⁶⁷:



Gambar 2. 1 Diagram Proses Penyampaian Dakwah Menurut Teori Jarum Hipodermik

Gambar diatas merupakan diagram proses penyampaian dakwah menurut teori jarum hipodermik, dimana seluruh unsur saling terkait satu dengan yang lainnya. Da'i melakukan proses dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah (maudu). Ada dua metode yang dilakukan dalam berdakwah yakni metode bertemu secara langsung seperti ceramah dan metode pertemuan di dunia maya atau media sosial. Menurut Elihu Katz dalam buku Jalaluddin Rahmat, model Jarum Hipodermik berasumsi bahwa media masa sangat ampuh dan mampu memasukkan ide-ide pada benak komunikan yang

⁶⁶ Bayu Aji Bismoko, Naskah Publikasi Ilmiah: "Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kecelakaan Lalu Lintas Bis Sumber Kencono Di Media Terhadap Citra Bis Sumber Kencono Di Mata Masyarakat Desa Ngale Kabupaten Ngawi Tahun 2013" (Surakarta: Ums, 2013), hlm 6.

⁶⁷ Anwar Arifin, Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas (Bandung: Cv Amico, 1994).

tak berdaya dan khalayak yang tersebar diikat oleh media masa, tetapi tidak saling berhubungan. Selain itu jika ditinjau dari segi ilmu dakwah tori Jarum Hipodermik memiliki efek kognitif yang terjadi apabila terjadi perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh mitra dakwah tentang isi pesan yang diterimanya dan diserap melalui proses berfikir.⁶⁸

Media memiliki efek terhadap masyarakat umum yang sifatnya langsung dan kuat. Pesan yang disampaikan melalui media berperan sebagai peluru, yang secara langsung masuk ke dalam pikiran masing-masing orang dan mempengaruhi masyarakat umum. Sehingga pesan-pesan dakwah yang di sampaikan oleh ustad Hanan Attaki melalui Instagram kan masuk kedalam pikiran followersnya atau orang yang menonton ceramahnya, sehingga nantinya akan menimbulkan sebuah efek. Maksudnya dalam penelitian ini efek yang akan di terima ialah sebuah pemahaman akan keagamaan.

H. Instagram Sebagai Media Dakwah

Saat ini dakwah telah berubah dari dakwah secara konvensional hingga ke tahap ilmiah. Karena diyakini tahapan dakwah tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dengan artian bahwa tahap dakwah adalah proses yang holistik dan saling mempengaruhi.⁶⁹ Pengaplikasian nilai-nilai ajaran agama Islam yang diharuskan dan menjadi kewajiban bagi muslim yang mencerminkan geraka dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam konteks menyeru kepada perintah Allah. Agar nilai-nilai jaran agama Islam dapat mencapai tujuannya, maka diperlukan sebuah unsur-unsur dakwah salah satunya yakni media dakwah.⁷⁰

Seiring dengan perkembangan zaman yang cukup signifikan, dari jumlah pengikut, metode dan media dakwah. Hal ini tidak terlepas dari zaman yang serba modern, dimana dakwah dapat dilakukan dengan media yang

⁶⁸Sulis Miriatul Jannah, "Pengaruh Konten Dakwah Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official Terhadap Pemahaman Akidah Islam Remaja di Kecamatan Kota Sumenep", *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021, 25.

⁶⁹ Armawati Arbi, *Pskologi Komunikasi dan Tabligh* (Jakarta: Paragonatama, 2012), 3.

⁷⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar strategi dakwah* (bandung: PT. Remaja Rosdkarya, 2009),

efisien dan mudah seperti media sosial. Salah satunya yakni Instagram yang memudahkan orang untuk mendapatkan materi tentang dakwah. Instagram merupakan bagian dari sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai media sosial.

Oleh karena itu kepentingan dalam perkembangan media sosial Instagram harus menjadi celah bagi para dai'i atau pendakwah dalam menyelaraskan pesan dakwah melalui media dakwah yang bersegmentasi kepada remaja. Media dakwah ialah salah satu alat yang digunakan untuk menjelaskan dan memaparkan isi pesan dakwah kepada *mad'u*. Dalam menghadapi fenomena kemajuan media yang terjadi di Indonesia, seorang dai'i harus lebih kreatif dalam mengemas media dakwah dan mampu menggunakan media sosial menjadi wasilul'idoh dalam merubah tantangan metode dakwah. Setiap dai'i harus mampu membuat konten yang baru dengan inovasi yang ringan untuk disampaikan, namun mampu diterima dan mengandung unsur syiar agama. Sehingga para pengguna media sosial khususnya instagram tidak hanya sekedar menghabiskan waktu dan mendapatkan hal yang madhorot dari media sosial, namun bisa mendapatkan ajakan kebaikan, hidayah atau renungan dari akun instagram yang berisi konten syi'ar. Aspek pemanfaatan konten dari media sosial banyak dikaitkan dengan penggunaan anak remaja yang sangat identik dengan penggunaan gadget.

Seperti media sosial lainnya, instagram memiliki beberapa kelebihan sebagai media dakwah. Instagram mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya yang terjangkau dan juga setiap tahunnya pengguna internet khususnya instagram terus meingkat. Para ulama yang berada dibalik media dakwah bias konsisten dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut hokum syar'i. Dakwah melalui Instagram menjadi salah satu pilihan masyarakat memilih materi dakwah yang mereka sukai. Dan juga cara penyampaian yang lebih variatif dengan banyaknya

konten foto dan video yang menarik sehingga dapat menjangkau segmen yang luas.⁷¹



⁷¹ Ma'arif Bambang Saiful, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 172.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini artinya metode penelitian kuantitatif, dimana memandang tingkah laku insan bisa diramalkan dan empiris sosial, objektif dan diukur.⁷² Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, sebab telah cukup lama dipergunakan sehingga mentradisi dan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁷³ Peneliti ini memakai pendekatan kuantitatif menggunakan metode survey agar lebih terarah dan sesuai tujuan.

B. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini pada bulan September 2021 hingga bulan Februari 2022.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, menurut Amirin.⁷⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah followers akun @hanan_attaki.

Dasar dari persoalan dan atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang kemudian hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah adalah objek penelitian.⁷⁵ Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh menonton ceramah terhadap pemahaman keagamaan.

D. Sumber Data

⁷² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 58.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

⁷⁴ Muh. Fitrah Dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Cv Jejak, 2017), 152.

⁷⁵ Muh. Fitrah Dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Cv Jejak, 2017), 156.

1. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁷⁶ Data primer dalam penelitian ini yakni hasil data dari observasi, dokumentasi, wawancara, kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁷⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari buku-buku, jurnal, penelitian yang terkait dengan tema, internet maupun dari makalah-makalah.

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸ Jadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh *followers* akun instagram @hanan_attaki yang berjumlah 8,8 juta.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasi.⁷⁹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik Nonprobability Sampling (non random sampling), atau pengambilan sampel tidak acak. Taraf kesalahan dalam penelitian ini sebesar 10%. Bila peluang kesalahan 10% maka tingkat kepercayaan sebesar 90%.⁸⁰ Banyaknya sampel yang diambil yaitu dengan menggunakan rumus Slovin:⁸¹

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

⁷⁶Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁷⁷Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁷⁸Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 19

⁷⁹Supardi, Laporan Penelitian Populasi Dan Sampel Penelitian (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Unisia, No. 17 Tahun Xiii Triwulan Vi, 1993), 101.

⁸⁰ Morrisan, Metode Penelitian Survey, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2012), 117.

⁸¹ Rosadi Ruslan, Metodologi Penelitian Public Relations Dan Komunikasi, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2003), 150.

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan sekitar 10%.

Berdasarkan rumus maka diperoleh:

$$n = \frac{8.800.000}{1+8.800.000(10\%)^2}$$

$$n = \frac{8.800.000}{1+88.000}$$

$$n = 99,99$$

Jadi, jumlah sampel yaitu 99,99 dan peneliti akan membulatkan menjadi 100 responden.

F. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan peneliti ini yaitu variabel independen (variabel bebas atau variabel X) berupa menonton dan variabel dependen (variabel terikat atau variabel Y) berupa pemahaman keagamaan. Variabel independen adalah perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel yang lain. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan oleh variabel independen.⁸²

Indikator adalah bagian dari variable yang dapat diukur. Indikator ialah yang menjadikan item-item pertanyaan dalam kuesioner. Adapun indikator yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Indikator variabel X (menonton):
 - a. Perhatian
 - b. Penghayatan
 - c. Durasi
 - d. Frekuensi
2. Indikator variabel Y(pemahaman keagamaan):

⁸² Muslich Anshori, Dan Sri Iswati, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Surabaya: Airlangga U Niversity Press, 2017), 62.

- a. Aqidah
- b. Syariah
- c. Akhlak

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu yang terkait dengan penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dokumen yang dibutuhkan seputar Instagram serta fiturnya yang dapat diakses disitus resmi Instagram, teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto dan buku yang menunjang teori.⁸³

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendengar suatu peristiwa untuk memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial yang dilakukan dalam beberapa kurun waktu tertentu. Prinsip utama observasi adalah merangkumkan, mensistematikakan, dan menyederhanakan representasi peristiwa. Dalam observasi, peneliti tetap merupakan penyunting (editor) berbagai peristiwa.⁸⁴

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸⁵

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Bentuk angket menggunakan skala *Likert*, dimana variabel akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan tolak ukur dalam pembuatan pertanyaan atau pernyataan. Jawaban untuk setiap pertanyaan adalah

⁸³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

⁸⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 85.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

hanya salah satu jawaban yang dipilih responden dari lima alternatif jawaban yang disediakan/disiapkan, yaitu:⁸⁶

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) atau Ragu-ragu (RR) = 3
- d. Tidak setuju (TS) = 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = 1.⁸⁷

Penelitian ini yaitu, observasi pada media sosial Instagram @hanan_attaki dan survey dengan menyebarkan kuesioner yang dilakukan via *google form* dengan mengirim pesan langsung melalui Direct Message (pesan yang dikirim langsung melalui fitur pesan di aplikasi instagram) kepada followers Instagram @hanan_attaki.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan setelah peneliti melakukan penelitian. Kemudian peneliti akan melakukan beberapa tahapan-tahapan untuk mengolah sebuah data yang peneliti dapatkan, sehingga akan mempermudah dalam pengerjaan analisis data penelitian. Berikut beberapa teknik pengolahan data diantaranya sebagai berikut:

1. Pengeditan

Proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik dengan melakukan pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan pada data penelitian. Pengeditan ini dilakukan untuk memperkecil kemungkinan akan terjadinya masalah pada saat pengumpulan data.

2. Tabulasi

Pengelompokan sebuah jawaban yang serupa secara teratur berdasarkan beberapa kategori dalam bentuk tabel disebut tabulasi.

3. Pemberian kode

⁸⁶Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6-7.

⁸⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 93-94.

Proses identifikasi data penelitian ke dalam skor numeric atau symbol disebut pemrosesan kode. Data ini dilakukan pada penelitian, misalnya saat menginput pertanyaan dengan alternatif jawaban yang mempunyai tingkatan seperti setuju, sangat setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

4. Pemrosesan Data

Data penelitian ini diproses dengan menggunakan SPSS for windows versi 22. Proses ini dilakukan guna mempercepat analisis dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variable sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan realibitasnya. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variable penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Dari variable penelitian tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mencari indikator yang valid dan tidak valid. Penelitian ini terdapat dua variable yakni variable X (menonton) dan variable Y (pemahaman keagamaan).

1. Kuesioner Menonton

Dalam kuesioner menonton menentukan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi responden dalam menonton ceramah ustadz Hanan Attaki melalui Instagram. Seperti yang sudah di jelaskan dalam bab II tentang indikator menonton terdapat indikator yang akan dibuat pertanyaan atau pernyataan yakni perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi.

2. Kuesioner Pemahaman Keagamaan

Dalam kuesioner pemahaman keagamaan menentukan seberapa paham responden dalam memahami agama melalui menonton ceramah ustadz Hanan Attaki melalui Instagram. Seperti yang sudah di jelaskan dalam bab II tentang indikator pemahaman keagamaan terdapat indikator yang akan dibuat pertanyaan yakni aqidah, syariah, dan akhlak.

Berdasarkan variable dan indikator diatas, maka blue print akan disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Blue Print Pengaruh Menonton Terhadap Pemahaman Keagamaan (sebelum validitas)

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Menonton (Variabel X)	Perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	9	9
		Penghayatan	11, 12, 13, 14, 15,17	16	7
		Durasi	18, 19, 20, 21, 22, 23	-	7
		Frekuensi	24, 25, 26, 27	-	4
2	Pemahaman Keagamaan (Variabel Y)	Aqidah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	-	7
		Syariah	8, 9, 10, 11, 12	-	5
		Akhlak	13, 14,15, 16, 17, 18, 19, 20	-	8

Sumber: Output SPSS

Tabel 3. 2 Blue Print Pengaruh Menonton Terhadap Pemahaman Keagamaan (sebelum validitas)

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Menonton (Variabel X)	Perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8		8
		Penghayatan	11, 12, 13, 14, 15, 17		6
		Durasi	18, 19, 20, 21, 22, 23		7
		Frekuensi	24, 25, 26, 27		4
2	Pemahaman Keagamaan (Variabel Y)	Aqidah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,		7
		Syariah	8, 9, 10, 11, 12		5
		Akhlak	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20		8

Sumber: Output SPSS

J. Uji Instrument Penelitian

Uji instrumen adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Adapun uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur didalam

melakukan fungsinya.⁸⁸ Adapun rumus validitas menggunakan teknik korelasi product moment sebagai berikut:⁸⁹

$$r = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Koefisien validitas butir pertanyaan/ pernyataan yang dicari

X = Skor butir pertanyaan/ pernyataan

Y = Skor butir pertanyaan/ pernyataan

n = Jumlah pengamatan/responden

Untuk mempermudah penelitian maka peneliti akan mengolah data validitas menggunakan program SPSS versi 22. Kriteria yang diambil dalam uji validitas menggunakan nilai signifikan (P-Value), dimana jika nilai signifikan < 0,05 maka dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai signifikan > 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan kemampuan instrument penelitian untuk mengungkap data yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini akan digunakan analisis reliabilitas internal dengan menggunakan pendekatan Alpha Chronbach sebagai berikut:⁹⁰

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sum t^2} \right)$$

Dimana:

r_i = Nilai reliabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan/ pernyataan

Y = Skor total pertanyaan/ pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

$\sum t^2$ = Varians Total

⁸⁸Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

⁸⁹Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 8.

⁹⁰Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 9.

Untuk mempermudah penelitian maka peneliti akan mengolah data reabilitas menggunakan program SPSS versi 22. Menurut Imam Ghozali, apabila alpha chronbach > 0.70 maka dinyatakan reliabel.

K. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.⁹¹ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebenarnya normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik parametik. Sedangkan bila tidak, maka digunakan uji nonparametik. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai $Z < 1.97$ maka sebaran dapat dikatakan normal. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan:⁹²

- a. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan guna melihat apakah ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria dalam uji linieritas yaitu:

- a. Jika nilai sig. deviation from linierity $> 0,05$, maka dinyatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁹¹Ali Muhson, Teknik Analisis Kuantitatif (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta 2006), 1.

⁹²Tulus Winarsunu, Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan, (Malang: Umm, 2009),

- b. Jika nilai sig. deviation from linierity $< 0,05$, maka dinyatakan tidak terdapat hubungan yang linier antara variable independen dengan variable dependen.

3. Regresi linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisa ini merupakan teknik yang akan menjelaskan tentang akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Menonton) terhadap variabel terikat (pemahaman keagamaan).⁹³ Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Y = Nilai dari variabel terikat

X = Nilai dari variabel bebas

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini mengacu pada dua hal, yakni:⁹⁴

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05:
 - 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Membandingkan t hitung dan t tabel:
 - 1) Jika nilai t-hitung $> 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - 2) Jika nilai t-hitung $< 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

⁹³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 243.

⁹⁴ Sofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, (Jakarta: Kencana, 207), 285-286.

4. Uji Hipotesis (t-test)

Uji t-test ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Nilai taraf signifikansinya antara 1% sampai 10%. Rumus uji t-test sebagai berikut:⁹⁵

$$t_{hitung} = \frac{x - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

x: rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

s : standar deviasi sampel

n : jumlah sampel

5. Koefisien Determinasi

Ujikoefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besarnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada model summary dan tertulis R Square. Nilai R Square dinyatakan baik apabila di atas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0-1. Pada umumnya, sampel dengan data time series memiliki R Square maupun Adjust R Square dikatakan cukup tinggi dengan nilai di atas 0,5.⁹⁶

⁹⁵ Sofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS (Jakarta: Kencana, 2017) 257-258.

⁹⁶ Sofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS (Jakarta: Kencana, 2017) 251.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Temuan Peneliti

1. Deskripsi Data Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah para Followers Instagram Hanan_attaki. Dari hasil penelitian dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%, diperoleh hasil responden secara keseluruhan berjumlah 99,8 dan dibulatkan menjadi 100 dari 8.800.000 orang.

Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	30
2	Perempuan	70
Total		100

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas data responden berdasarkan jenis kelamin merupakan perempuan sebanyak 70 orang. Sisanya merupakan responden laki-laki sebanyak 30 orang.

2. Uji Instrumen

Untuk memperoleh data, maka peneliti menyebarkan kuesioner secara online melalui Google form yang dikirim melalui Direct Massanger pada Followers Instagram @hanan_attaki kepada 100 responden terpilih yang dapat mewakili. Kuesioner diberikan kepada 100 responden dengan butir pertanyaan dengan melakukan uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 22*. Korelasi produk moment digunakan sebagai batas valid tidaknya dalam setiap butir pertanyaan. Kuesioner yang disebarkan terdiri dari 47 butir pertanyaan disusun mengikuti skala *Likert*.

Pengujian ini guna mengetahui validitas instrument dari setiap butir pertanyaan.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Menonton

Butir Pertanyaan	sig (2-tailed)	Instrumen
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,035	Valid
9	0,136	Tidak Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,009	Valid
15	0,000	Valid
16	0,416	Tidak Valid
17	0,002	Valid
18	0,000	Valid
19	0,000	Valid
20	0,000	Valid
21	0,009	Valid
22	0,000	Valid
23	0,000	Valid
24	0,000	Valid
25	0,000	Valid
26	0,007	Valid
27	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS

Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Pemahaman Keagamaan

Butir Pertanyaan	sig (2-tailed)	Instrumen
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,000	Valid
18	0,004	Valid
19	0,000	Valid
20	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS

Dalam penelitian ini, butir pertanyaan yang tidak valid akan langsung dihilangkan. Dalam uji validitas antara variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan valid dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid. Apabila uji validitas dalam penelitian ini terdapat pertanyaan yang tidak valid maka harus dihilangkan. Sehingga total butir pertanyaan yang dihilangkan sebanyak 2 butir yakni pada soal X9 (perhatian) dan X16 (pengahyatan), maka dalam uji validitas ini

bahwa mayoritas pertanyaan yang telah dibuat dalam kuesioner adalah valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini dilakukan dengan teknik *alpha cronbach* dan menggunakan *SPSS versi 22* sebagai alat untuk menghitung, yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	54

Sumber: Output SPSS

Hasil koefisien reabilitas *alpha chronbach* pada tabel di atas bahwa instrument yang digunakan reliable dengan *alpha chronbach* > 0,70. Berdasarkan tabel diatas nilai alpha chronbach secara keseluruhan yakni 0,907 > 0,70, maka dikatakan reliable. Berarti data instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur dalam mengukur suatu objek sebagai instrument pengukuran.

B. Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu menonton dan pemahaman keagamaan. Data tersebut diperoleh dari pemberian kuesioner kepada followers Instagram ustadz Hanan Attaki. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan perhitungan frekuensi yang disajikan dalam bentuk tabel dan membaginya ke dalam beberapa indikator yang telah ditetapkan.

1. Analisis Menonton

a. Perhatian

Tabel 4. 5 Respon Terhadap Indikator Perhatian

No	Pernyataan	Skor	Rank
1	Saya mengetahui bahwa Ustadz Hanan Attaki adalah seorang penceramah	440	1
2	Saya merasa tertarik untuk menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki melalui Instagram @hanan_attaki	400	7
3	Saya menyukai cara Ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan ceramah (pesan dakwah)	413	3
4	Saya tertarik dengan materi ceramah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki	405	6
5	Saya merasa materi ceramah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki mudah diterima oleh penonton	412	4
6	Materi ceramah yang disampaikan dapat memenuhi kebutuhan dalam pemenuhan pengetahuan agama	411	5
7	Menurut saya menggunakan Instagram sebagai media untuk berdakwah merupakan ide yang bagus karena mengikuti perkembangan zaman	424	2
8	Saya lebih menyukai penceramah lain dari pada Ustadz Hanan Attaki	300	8
9	Saya suka mengganti tayangan lain saat sedang menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki dalam @hanan_attaki	286	9
Jumlah		3491	
Rata-rata		387.8888889	

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan Tabel Dari indikator perhatian dapat diketahui bahwa responden mengetahui bahwa ustadz Hanan Attaki adalah seorang penceramah. Kemudian menggunakan media Instagram sebagai media berdakwah merupakan ide yang bagus dan sebagai salah satu cara untuk memanfaatkan digital . Materi ceramah yang

disampaikan ustad Hanan Attaki di instagram sangat menarik dan mudah di pahami. Cara penyampain ceramah juga sangat baik sehigga dapat memenuhi kebutuhan akan pemahaman keagamaan. Namun, karena banyaknya penceramah lain yang menggunakan Instagram sebagai media dakwah, beberapa responden cenderung mengganti tayangan lain saat menonton ceramah ustad Hanan Attaki. Indikator perhatian menjadi faktor terbesar responden menonton ceramah ustad Hanan Attaki diantara indikator menonton lainnya.

b. Penghayatan

Tabel 4. 6 Respon Terhadap Indikator Penghayatan

No	Pernyataan	Skor	Rank
1	Saya memahami materi ceramah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki dalam @hanan_attaki	391	3
2	Saya menikmati disaat saya sedang menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki	393	2
3	Saya dapat memahami maksud dari isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki	404	1
4	Saya dapat dengan mudah memahami informasi yang ada dari isi materi ceramah	389	4
5	Saya melakukan aktivitas lain pada saat menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki	314	5
6	Saya merasa terganggu ketika ada yang berisik saat saya menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki	296	6
7	Ceramah Ustadz Hanan Attaki dalam @hanan_attaki menayangkan materi bersifat sulit dicerna	219	7
Jumlah		2406	
Rata-rata		343.7142857	

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.5 di atas indikator penghayatan menjadi faktor kedua responden menonton ceramah ustad Hanan Attaki. Para responden memahami materi ceramah yang disampaikan ustad Hanan Attaki serta menikmati disaat menontonnya. Disamping itu para responden saat menonton ataupun mendengarkan ceramah ustad Hanan Attaki akan melakukan aktivitas lainnya. Dan juga merasa teganggu ketika ada yang berisik pada saat menonton ceramah ustad Hanan Attaki. Namun, terdapat beberapa materi ceramah yang sulit untuk dipahami sehingga responden kurang untuk menghayati isi dari ceramah tersebut.

c. Durasi

Tabel 4. 7 Respon Terhadap Indikator Durasi

No	Pernyataan	Skor	Rank
1	Saya menghabiskan waktu untuk menonton ceramah ustadz Hanan Attaki dalam @hanan_attaki tidak lebih dari 15 menit	314	4
2	Saya menghabiskan waktu untuk menonton ceramah ustadz Hanan Attaki dalam @hanan_attaki lebih dari 15 menit	304	5
3	Saya menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki tidak stiap hari (sesuai keinginan)	352	1
4	Saya menonton semua video yang sudah diunggah pada @hanan-attaki	276	7
5	Saya hanya menonton setengah dari video ceramah Ustadz Hanan Attaki	290	6
6	Saya tidak memiliki masalah dengan lamanya durasi dari setiap video yang diunggah	350	2
7	Saya menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki sampai selesai setiap videonya	333	3
Jumlah		2219	
Rata-rata		317	

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, durasi merupakan seberapa lama responden menonton ceramah ustad Hanan Attaki. Banyak sekali ceramah yang bagus yang telah di unggah ustad Hanan Attaki di Instagram, ada bebrbagai macam dari durasi yang pendek maupun yang panjang. Responden cenderung menonton ceramah sesuai dengan keinginannya ataupun tidak setiap hari, hampir semua video yang diunggah sudah di tonton. Dengan lamanya durasi ceramah yang diunggah di Instagram ustad Hanan Attaki, para responden tidak masalah akan hal itu. Dan juga menonton ceramah sampai selesai pada setiap videonya.

d. Frekuensi

Tabel 4. 8 Respon Terhadap Indikator Perhatian

No	Pernyataan	Skor	Rank
1	Dalam satu hari saya menonton tidak lebih dari 1 video ceramah Ustadz Hanan Attaki	310	2
2	Dalam 1 video ceramah Ustadz Hanan Attaki saya menonoton lebih dari satu kali	310	2
3	Saya hanya menonton kurang dari 3 video ceramah Ustadz Hanan Attaki	304	3
4	Saya selalu mengulang video ceramah sampai saya memahami isi dari pesan dakwah tersebut	325	1
Jumlah		1249	
Rata-rata		312.25	

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel indikator frekuensi, dimana indikator ini menjadi tolak ukur seberapa sering responden menonton ceramah. Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa responden cenderung menonton tidak lebih dari satu video ceramah ustad Hanan Attaki di Instagram. Namun

responden akan mengulang video ceramah sampai memahami isi atau pesan dakwah yang di sampaikan ustad Hanan Attaki.

2. Analisis Pemahaman Keagamaan

a. Aqidah

Tabel 4. 9 Respon Terhadap Indikator Aqidah

No	Pernyataan	Skor	Rank
1	Saya yakin bahwa Allah SWT itu satu (Esa), tiada Tuhan selain Allah SWT	491	1
2	Saya yakin bahwa semua amal baik dan buruk kita di catat oleh malaikat	482	4
3	Saya yakin bahwa Al-Qur'an adalah kitab penyempurna dari kitab pendahulu sebagai pedoman hidup umat manusia	488	2
4	Saya yakin bahwa Muhammad adalah nabi penutup, yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia	488	2
5	Saya percaya bahwa hari kiamat akan datang, dimana alam semesta dihancurkan	486	3
6	Saya percaya bahwa semua yang terjadi pada kita adalah ketentuan dari Allah SWT	469	6
7	Saya selalu merasa tenang karena menuhankan Allah SWT	476	5
Jumlah		3380	
Rata-rata		482.8571429	

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Aqidah merupakan sebagai bentuk keimanan umat islam yang harus dimiliki. Karena keimanan merupakan pondasi ataupun tiang agama. Dilihat dari data di atas, responden sudah memahami tentang rukun iman, namun bukan berarti sudah cukup untuk mempelajari

tentang aqidah. Dalam video ceramah ustad Hanan Attaki terdapat pembahsan tentang aqidah, responden sekaligus followers Instagram ustad Hanan Attaki senantias harus tetap menambah ilmu pengetahuan melalui ceramah tersebut, karena sebagai umat islam pastinya kita memerlukan tambahan ilmu, siraman rohani agar tetap menjalani kehidupan yang lurus.

b. Syariah

Tabel 4. 10 Respon Terhadap Indikator Syariah

No	Pernyataan	Skor	Rank
1	Saya mengerjakan sholat lima waktu setiap hari	448	4
2	Saya mengerjakan puasa Ramadhan (perempuan)/ satu bulan penuh (laki-laki)	456	1
3	Saya tidak pernah minum khamar (minuman keras) karena haram	455	2
4	Ta'aruf merupakan cara Islami untuk mengenal lawan jenis	416	5
5	Menikah melengkapi kesempurnaan sebagai ummat Islam	454	3
Jumlah		2229	
Rata-rata		445.8	

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Dalam islam syariah memiliki peran penting dalm kehidupan umat islam. Dari tabel 4.9 di atas, responden memahami betul perihal syariah, dimana syariah membahas tentang permasalahan-permasalahan hukum islam yang wajib di jalani agar sesuai dengan syariat islam. Pada video ceramah di Instagram ustad Hanan Attaki, membahas tentang permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Responden juga sudah cukup memahami perihal syariah seperi, sholat lima waktu, puasa ramadhan, larangan meminum khamar, ta'aruf dan pernikahan.

c. Akhlak

Tabel 4. 11 Respon Terhadap Indikator Akhlak

No	Pernyataan	Skor	Rank
1	Saya suka membantu orang lain yang sedang kesusahan	432	3
2	Saya mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain	401	5
3	Saya selalu meminta izin kepada orangtua jika saya ingin pergi keluar rumah	412	4
4	Tidak bersyukur merupakan perbuatan yang dibenci Allah	445	2
5	Berprasangka buruk diperbolehkan jika untuk hal kebaikan	325	7
6	Pergaulan yang saya miliki sangat bebas	242	8
7	Saya tidak menyukai hal yang bersifat menghambur-hamburkan uang	380	6
8	Saling menyayangi kepada sesama makhluk hidup adalah hal yang harus kita miliki	451	1
Jumlah		3088	
Rata-rata		386	

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Pemahaman mengenai akhlak cukup baik di lihat dari tabel 4.10. Responden memiliki tingat kepedulian kepada sesama, karena sebagai umat beragama kita diperintahkan untuk saling tolong menolong. Mengucap salam saat bertemu merupakan sunatulloh, sebagai pertanda sikap sopan terhadap orang lain. Kemudian responden sudah memahami bahwa harus menjauhi larang Allah seperti, berburuk sangka, tidak bersyukur atas pemberian Allah, menghambur-hamburkan uang. Sebagai umat islam kita harus menjaga diri agar tidak terpengaruh perbuatan yang buruk, dan kepada sesama makhluk hidup harus saling menyayangi.

Nabi Muhammad SAW. di perintahkan Allah salah satunya yakni untuk menyempurnakan akhlak. Dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, : Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak.

C. Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi dasar guna mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. 12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.69545872
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.046
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan output SPSS uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,117 > 0,05$ sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah menguji apakah ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4. 13 Uji Linieritas

ANOVA Tabel

			Sum of Squar es	Df	Mean Squar e	F	Sig.
PEMAHA MAN	Betwee n	(Combine d)	1968. 638	29	67.88 4	1.9 94	.01 0
KEAGAM AAN *	Groups	Linearity	606.1 73	1	606.1 73	17. 803	.00 0
MENONT ON		Deviation from Linearity	1362. 465	28	48.65 9	1.4 29	.11 6
	Within Groups		2383. 402	70	34.04 9		
	Total		4352. 040	99			

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil output uji linieritas diatas, diketahui nilai sig. deviation from linierity sebesar $0,116 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel menonton dengan variabel pemahaman keagamaan.

3. Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji adakah hubungan antara variabel X yaitu menonton terhadap variabel Y yaitu pemahaman keagamaan.

Tabel 4. 14 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.151	6.995		6.741	.000
	MENONTON	.449	.079	.499	5.706	.000

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN KEAGAMAAN

Sumber: Output SPSS

Diketahui nilai constant (a) sebesar 47,151, sedangkan nilai X (b atau koefisien regresi) sebesar 0,449. Sehingga persamaan regresinya:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47,151 + 0,449X$$

Artinya:

- Diketahui nilai a (*constant*) sebesar 47,151 yang artinya nilai *constant* variabel pemahaman keagamaan pada ceramah Ustadz Hanan Attaki melalui Instagram sebesar 47,151.
- Diketahui koefisien regresi (b) X sebesar 0,449 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai menonton, maka nilai pemahaman keagamaan pada ceramah Ustadz Hanan Attaki melalui Instagram bertambah 0,449.
- Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa arah variabel menonton terhadap variabel pemahaman keagamaan adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Menonton (X) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y).

Sedangkan berdasarkan nilai t-hitung diketahui nilai t-hitung sebesar 5,706 dan t tabel akan di cari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2} : n-k-1\right) \\ &= (0,05/2 : 100-1-1) \\ &= (0,025 : 98) \\ &= 1,894 \end{aligned}$$

Dari rumus di atas akan di lihat menggunakan t tabel dari Imam Ghozali, sehingga diperoleh nilai 1,984. Jadi, ditarik kesimpulan bahwa nilai t hitung $5,706 > 1,984$ (t-tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel menonton (X) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y).

4. Uji Hipotesis (t-test)

Tabel 4. 15 Uji t-test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.151	6.995		6.741	.000
	MENONTON	.449	.079	.499	5.706	.000

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN KEAGAMAAN

Sumber: Output SPSS

Uji t-test ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan output uji t-test pada tabel di atas diperoleh hasil nilai sig $0,000 > 0,05$ serta nilai t-hitung $5,706 > 1,894$. Maka diambil kesimpulan adalah H_a diterima sedangkan H_o ditolak, berarti terdapat pengaruh menonton ceramah ustadz hanan attaki melalui instagram terhadap pemahaman keagamaan followersnya.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 16 Uji Koefisin Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.242	6.730

a. Predictors: (Constant), MENONTON

b. Dependent Variable: PEMAHAMAN KEAGAMAAN

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan output tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau pengaruh (R) yaitu sebesar 0,499. Dari output tersebut diperoleh koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,249, dan Ajusted R Square sebesar 0,242. Artinya 24,9 % dari variasi variabel X atau menonton memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel Y atau pemahaman keagamaan. Sedangkan sisanya 75,1% (1-0,249 atau 100%-24,9%) dijelaskan oleh variabel lain diluar yang ada.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari data penyebaran kuesioner kepada 100 responden kepada followers Ustadz Hanan Attaki melalui Instagram yang berisikan 47 butir pertanyaan, dimana 27 butir mengenai menonton dan 20 butir mengenai pemahaman keagamaan. Maka peneliti akan menjelaskan keadaan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh, mengenai pengaruh menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki terhadap pemahaman keagamaan melalui Instagram (Studi pada followers akun @hanan_attaki), berdasarkan penelitian ini.

Pada variabel X atau menonton yang dimiliki oleh para followers Ustadz Hanan Attaki sangat beragam. Namun yang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terdapat 2 indikator pada menonton, yaitu variabel X9 tentang perhatian dan variabel X16 tentang penghayatan. Adanya pengaruh positif namun tidak signifikan pada indikator perhatian artinya responden memiliki beberapa hal yang mengakibatkan rendahnya nilai perhatian.

Artinya responden merasa tertarik dengan cara ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan ceramah atau pesan dakwah di Instagram. Begitupula dengan materi-materi yang disampaikan menarik perhatian responden sehingga saat menonton menikmati dan mendengarkan isi ceramahnya. Namun terdapat data yang tidak signifikan pada pertanyaan X9 artinya terdapat beberapa hal lain diluar tayangan ceramah ustadz Hanan Attaki yang menarik perhatian penonton, sehingga mengganti tayang lain saat menonton ceramah ustadz Hanan Attaki.

Pada variabel X16 tentang penghayatan yang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Artinya responden mengarpakan cara untuk menghayati isi ceramah tersebut. Sehingga responden merasa terganggu jika ada yang berisik pada saat sedang menonton ceramah ustand Hanan Attaki melalui Instagram. Responden juga menikmati isi ceramah yang di sampaikan ustand Hanan Attaki melalui Instagram. Namun terdapat nilai signifikan yang tidak valid yakni pada X16, artinya isi ceramah ustand Hanan Attaki di Instagram ada beberapa materi yang sulit untuk dicerna sehingga responden kurang menghayati isi ceramahnya.

Indikator yang berpengaruh positif dan signifikan yaitu durasi. Adanya pengaruh positif dan signifikan pada indikator durasi artinya responden tidak ada masalah dengan lamanya durasi pada video tayangan ceramah ustad Hanan Attaki di Instagram. Dan juga responden menonton ceramah sampai selesai pada setiap videonya. Responden menonton ceramah tidak setiap hari, hanya sesuai keinginan. Indikator kedua yang berpengaruh positif dan signifikan yaitu frekuensi. Adanya pengaruh positif dan signifikan pada indikator frekuensi artinya responden dalam sehari melihat video ceramah ustad Hanan Attaki di Instagram. Dan selalu mengulang video ceramah ustad Hanan Attaki di Instagram sampai memahami isi ceramah yang di sampaikan ustad Hanan Attaki.

Terdapat 47 butir pertanyaan dari variabel X dan variabel Y yang akan diuji validitas dan reabilitasnya. Setelah dilakukan uji validitas terdapat dua butir pertanyaan yang tidak valid yakni X9 dan X16, sehingga kedua

pertanyaan tersebut tidak signifikan dan akan dihilangkan dalam uji analisis data selanjutnya. Sedangkan pada uji reliabilitas diperoleh hasil sebesar 0,907, maka data tersebut dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data pada variabel X (menonton). Dengan hasil penjumlahan skor pada data variabel X menunjukkan bahwa skor jawaban variabel X dengan jumlah responden 100 diperoleh nilai tertinggi sebesar 440 dan terendah sebesar 219. Sedangkan hasil dari penjumlahan pada data variabel Y menunjukkan skor jawaban memperoleh nilai tertinggi sebesar 491 dan nilai terendah sebesar 242.

Peneliti melakukan beberapa uji analisis data dalam penelitian ini. Pertama, uji normalitas dari hasil perhitungan yang peneliti lakukan diperoleh hasil bahwa populasi data tersebut berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar $0,117 > 0,05$. Kedua uji linieritas, dalam uji ini diperoleh hasil $0,116 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel X terhadap variabel Y.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menonton ceramah ustadz hanan attaki melalui instagram terhadap pemahaman keagamaan (studi pada *followers* akun @hanan_attaki). Sehingga dilakukan uji yang ketiga yakni uji regresi linier sederhana, dari hasil penelitian diperoleh hasil persamaan regresi yakni $Y = 47,151 + 0,449X$. Besarnya nilai konstanta 47,151 memiliki arti nilai konsisten dari menonton adalah sebesar 47,151. Besarnya nilai koefisien regresi variabel menonton 0,449 yang artinya apabila menonton mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai pemahaman keagamaan pada *followers*nya akan bertambah 0,449. Koefisien regresi linier bernilai positif artinya arah pengaruh pada variabel menonton terhadap variabel pemahaman keagamaan bernilai positif. Sehingga diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X menonton terhadap variabel Y pemahaman keagamaan pada *followers*nya.

Keempat uji hipotesis, di lihat dari t hitung dan t tabel yakni $5,706 > 1,984$, maka dapat dijelaskan bahwa H_a (hipotesis alternatif) di terima sedangkan H_o ditolak, artinya menonton ceramah ustadz hanan attaki melalui

instagram berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan followersnya. Selanjutnya yang kelima pada uji koefisien determinasi besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,499. Nilai determinasi sebesar 0,249 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton ceramah ustad Hanan Attaki terhadap pemahaman keagamaan pada followersnya. Berarti sebanyak 24,9% pengaruh variabel bebas (menonton) pada variabel terikat (pemahaman keagamaan) terhadap followers instagram akun ustad Hanan Attaki. Dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa seberapa besar-kecilnya menonton yang diberikan kepada followersnya ini akan berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan.

Berdasarkan teori Jarum Hipodermik, apabila dikaitkan dengan dakwah islam layaknya sebuah peluru bawasannya pesan dakwah akan menusuk kedalam pikiran orang yang menerima pesan tersebut. Maka sama halnya dengan dakwah yang dilakukan berulang kali akan menancapkan suatu informasi yang kuat sehingga melekat pada jiwa seseorang.

Ceramah yang disampaikan oleh ustad hanan attaki melalui media sosial dalam penelitian ini yakni Instagram, sangat ampuh untuk memasukan sebuah pesan-pesan dakwah yang akan memiliki efek kognitif kepada mad'unya yang berarti followersnya. Sehingga akan terjadi sebuah perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti pada followersnya tentang isi pesan yang diterima melalui proses berfikir.

Sehingga isi ceramah atau materi dakwah yang disampaikan ustad Hanan Attaki kepada *followersnya* yang heterogen atau beragam sifatnya melalui Instagram akan masuk kedalam pikiran followersnya, kemudian akan menimbulkan sebuah efek. Maksudnya efek yang akan diterima followersnya yakni sebuah pemahaman keagamaan. Berarti para followers Instagram ustad Hanan Attaki terbius atau terpengaruh oleh suntikan pesan dakwah atau ceramah yang dibawakan oleh ustad Hanan Attaki.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

Hasil analisis penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X menonton terhadap variabel Y pemahaman keagamaan melalui Instagram ustadz Hanan Attaki pada followersnya. Sedangkan terdapat dua variabel X yakni perhatian dan penghayatan yang berpengaruh positif namun tidak signifikan. Kemudian pada terdapat variabel yang positif dan signifikan yakni pada variabel X durasi dan frekuensi, serta variabel Y aqidah, syariah, dan akhlak.

Dari pengolahan data dapat diketahui bahwa menonton dan pemahaman keagamaan memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Dapat dilihat dari data yang telah peneliti sampaikan di atas melalui uji regresi linier sederhana. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil dari thitung $5,706 > 1,894$ t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara menonton ceramah ustadz Hanan Attaki terhadap pemahaman keagamaan pada followersnya. Dan hasil dari uji hipotesis diperoleh kesimpulan yakni H_0 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji koefisien determinasi dimana pengaruh menonton ceramah ustadz Hanan Attaki melalui Instagram terhadap pemahaman keagamaan followersnya sebesar 24,9% sedangkan 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

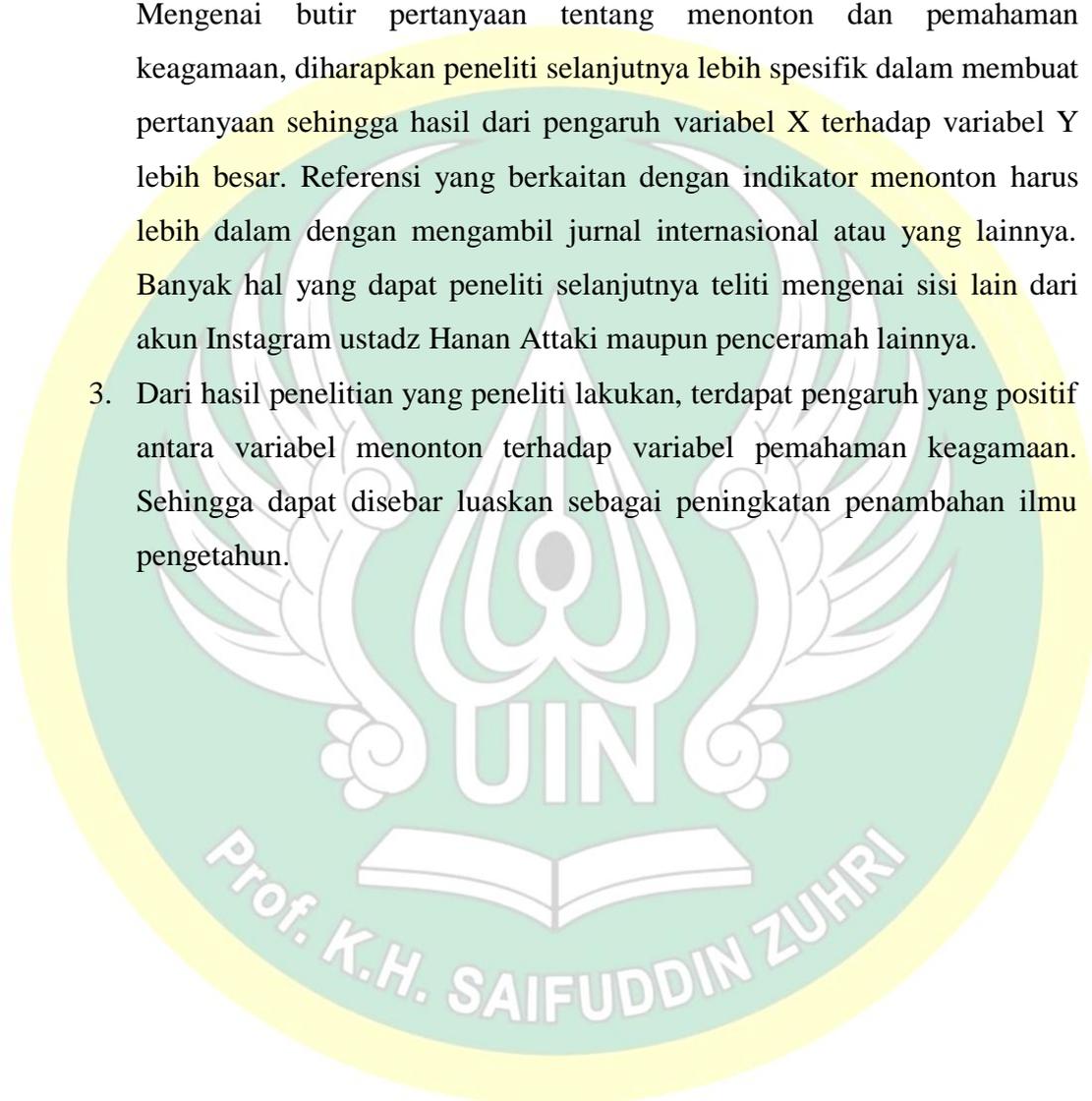
B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai pengaruh menonton ceramah ustad Hanan Attaki melalui Instagram terhadap pemahaman keagamaan followersnya, maka ada beberapa hal yang bisa dijadikan saran.

1. Di dunia digital ini banyak sekali media untuk mendapatkan informasi dan yang terpenting harus lebih bijak dalam memilih informasi tersebut.

Media Instagram dijadikan banyak wadah informasi khususnya tentang pemahaman keagamaan tentang ajaran islam. Saat ini banyak penceramah lainnya yang menggunakan Instagram sebagai media berdakwah sehingga memudahkan kita memperoleh materi tentang dakwah.

2. Peneliti menyadari banyak sekali kekurangan pada penelitian ini. Mengenai butir pertanyaan tentang menonton dan pemahaman keagamaan, diharapkan peneliti selanjutnya lebih spesifik dalam membuat pertanyaan sehingga hasil dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y lebih besar. Referensi yang berkaitan dengan indikator menonton harus lebih dalam dengan mengambil jurnal internasional atau yang lainnya. Banyak hal yang dapat peneliti selanjutnya teliti mengenai sisi lain dari akun Instagram ustadz Hanan Attaki maupun penceramah lainnya.
3. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, terdapat pengaruh yang positif antara variabel menonton terhadap variabel pemahaman keagamaan. Sehingga dapat disebar luaskan sebagai peningkatan penambahan ilmu pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad. Etika (Ilmu Akhlak), Terj Farid Ma'ruf. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Ansori, Endang Saifudin. Wawasan Islam. Bandung: Pustaka Perpustakaan Salam ITB, 1998.
- Anshori, Ma'sum. "Konsep Syari'ah dan Fiqh dalam Kajian Epistemologi Hukum Islam". Jurnal Akademika, no. 2 (2019).
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Arbi, Armawati . Pskologi Komunikasi dan Tabligh. Jakarta: Paragonatama, 2012.
- Arifin, Anwar. Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas. Bandung: Cv Amico, 1994.
- Arifuddin, Muhammad Rizqi, et.al. "Dari Foto Dan Video Ke Toko: Perkembangan Instagram Dalam Perspektif Konstruksi Sosial". Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media , no. 1, (2019).
- Asmaran. Pengantar Studi Akhlak, Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Atmoko, Bambang Dwi. Instagram Handbook. Jakarta: Media Kita, 2012.
- Baiquni, Syawaqi, Dan R.A. Aziz. Kamus Istilah Agama Islam Lengkap. Surabaya: Indah, 1996.
- Batubara, Muhammad Khuzairi dan Nasrun. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Kebiasaan Menonton Film Sinetron di SMP Negeri I Batang Kuis". Jurnal Psikologi Konseling, no. 2 (2018).
- Bismoko, Bayu Aji. "Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kecelakaan Lalu Lintas Bis Sumber Kencono Di Media Terhadap Citra Bis Sumber Kencono Di Mata Masyarakat Desa Ngale Kabupaten Ngawi Tahun 2013". Surakarta: Ums, 2013.
- Darwanto. Televisi Sebagai Media Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

- Dhananjaya, Ariendya. "Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Berita Informasi di Televisi terhadap Perilaku Prososial Remaja. Malang: Universitas Muhammadiyah, 2017.
- Djaali. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Djatnika, Rahmat. 1996. Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia). Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Faturrohman, Muhammad Nurdin. "Biografi Ustadz Hanan Attaki, Lc-Founder Pemuda Hijrah". Diakses 3 November 2021, 12.30. <https://Biografi-Tokoh-Ternama.Blogspot.Com/2017/08/Biografi-Ustadz-Hanan-Attaki-Lc-Founder-Pemuda-Hijrah.Html>.
- Fitroh R, Nugraheni, et.al. "Analisa Komparasi Konsep Sumber Daya Insani (SDI) Konvensional dan Syari'ah. Musyarakah". Jurnal of Sharia Economucs (MJSE), no. 1 (2021).
- Hasan, Mohammad. Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Ilyas, Yunahar. Kuliah Aqidah Islam. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (Lppi), 1998.
- Imaniyati, Neni Sri. Aspek-Aspek Hukum Bmt. Bandung, PT Citra Aditya Bakti, 2010.
- Jannah, Sulis Miriatul. "Pengaruh Konten Dakwah Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official Terhadap Pemahaman Akidah Islam Remaja di Kecamatan Kota Sumenep". Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Kamilla, Ayunita Nur, Et.al. "Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program Ilook Net Tv Terhadap Perilaku Remaja Dalam Berbusana". Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi, no. 1 (2021).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Khanafi, Ibnu Adam. "Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan My Trip My Adventure Terhadap Minat Travelling Mahasiswa (Studi Explanatoris Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan My Trip My Adventure Terhadap Minat Travelling Mahasiswa S1 Fisip Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2015)". Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2017.

- M. Natsir, Tohir Luth. *Dakwah Dan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insane Press, 1999.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Akhlah Mulia*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Matsuri, Dan Ahmad Ikhwani. Jakarta: Gema Insane, 2004.
- Mansyur, Semna. *Negara dan Korupsi: Pemikiran Mochtar Lubis atas Negara, Manusia Indonesia, dan Perilaku Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018.
- Muh. Fitrah Dan Lutfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: Cv Jejak, 2017.
- Muhson, Ali. *Teknik analisis kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2006.
- Morrisan. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2012.
- Nurani. *Pengaruh Konformitas Dan Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Sosial Seksual Pada Siswa Man 2 Samarinda*. *Ejournal Psikologi*, no. 2 (2014).
- Nurjanah, Tita Rochmatul. *Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Video Di Akun Instagram Ustadz Hanan Attaki Terhadap Religiusitas Siswa Siswi Rohis Al-Hidayah Smkn 1 Subang*. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2019.
- Nurlaila, Siti. *Pengaruh Menonton Film Kartun Terhadap Akhlak Siswa Sd Negeri 14 Martapura Kecamatan Martapura Tahun Pelajaran 2016/2017*. Metro: Iain Metro, 2017.
- Nuryasinta, Anissya. *Shift Sebuah Gerakan Pemuda Hijrah*. Diakses 23 Oktober 2021, 12.31. <https://Metrum.Co.Id/Shift-Sebuah-Gerakan-Pemuda-Hijrah/>.
- Priyanto, Dwi. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Prihatiningsih, Witanti. "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja". *Jurnal Communication VIII*, no 1 (2017).
- Rakhmat, Jalaluddin. *Dahulukan Akhlak di atas Fiqih*. Bandung: Mizan, 2007.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

- Rohmad, Abu Dahrin, Dan Donny Khoirul Azis. Pengembangan Instrument Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah. Banyumas: Rizquna, 2019.
- Riyanto, Andi Dwi. "Hootsuite (We are Sosial): Indonesian Digital Report 2021", diakses 26 Agustus 2021, 22.07. <https://andi.link/hootsuite-we-are-sosial-indonesian-digital-report-2021/>,
- Romayanti. "Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan Berita Islami Masa Kini (Beriman) Di Trans Tv Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswi Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Rukajat, Ajat. Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Ruslan, Rosadi. Metodologi Penelitian Public Relations Dan Komunikasi. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sabiq, Sayid. Aqidah Islam (Ilmu Tauhid), Terj. Moh. Abdul Rathomy, Cet. III. Bandung: Diponegoro, 1982.
- Saiful, Ma'arif Bambang. Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Saleh, Ahmad Muafik, et.al. Comunipreneur: Model-model Komunikasi Kreatif di Era Industri 4.0. Malang: Intelegensia Media, 2013.
- Setyawan, Ary, et.al. "Pengaruh Terpaan Tayangan Televisi Terhadap Sikap Pengguna Pesawat Terbang Di Bandara Juanda Surabaya". E- Proceeding Of Management, no. 3 (2015).
- Shihab, M. Quraish. Membumikan Al-Qur'an Cet. Ke-9. Bandung: Mizan, 1994.
- Siregar, Sofyan. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. Jakarta: Kencana, 2017.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. Dasar metodologi penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sodikin, R Abuy. Konsep Agama dalam Islam, Jurnal Al Qalam, vol. 20:97 (2003).
- Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Suharmisi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi Cet.Ix). Jakarta, Bumi Aksara, 2009.
- Supardi. Laporan Penelitian Populasi dan Sampel Penelitian. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Unisia, no. 17 (1993).
- Sutisna. Syariah Islamiyah. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015.
- Syahfrudin, Arief. “Studi Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Pada Komunitasbalap Liar Di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Syukir, Asmuni. Dasar-Dasar Strategi Dakwah. Bandung: PT. Remaja Rosdkarya, 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta, Balai Pustaka, 1998.
- Winarsunu, Tulus. Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan. Malang: Umm, 2009.
- Yakub, Hamzah. Pemurnian Aqidah Dan Syari’ah Islam. Jakarta, Radar Jaya Off-Set.
- Yunus. Mahmud. Kamus Arab-Indonesia. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsiran Al-Qur’an, 1993.
- Yusuf, Muri. Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan. Jakarta: Kencana, 2014.
- Zakirah, Dinda Marta Almas. Mahasiswa Dan Instagram (Study Tentang Instagram Sebagai Sarana Membentuk Citra Diri Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga), Jurnal S1 Sosiologi Fisip Universitas Airlangga, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1***Data Followers Instagram Ustadz Hanan Attaki**

Timestamp	Nama	Jenis Kelamin	Nama Akun Instagram
1/3/2022 11:15:53	Okti Megasari	Perempuan	oktmegaaa_
1/3/2022 11:27:40	Aisah	Perempuan	aisahsd
1/3/2022 11:30:09	Imelda Nailits Tsuroya	Perempuan	@imelda_tsuroya
1/3/2022 11:33:30	Annisa Nurrahma Fathin	Perempuan	@annisanurrahmafathin
1/3/2022 11:48:13	Adi Nugroho	Laki-laki	Adigogo001
1/3/2022 12:13:09	Eti Setiawati	Perempuan	etysetiawaty
1/3/2022 12:20:14	Isyfi Shofia	Perempuan	Isyfi_shofia
1/3/2022 12:20:53	Nadian Izati	Perempuan	nadianna_
1/3/2022 12:37:10	Maretanisa Windansa Putri	Perempuan	maretanisaa
1/3/2022 12:45:35	Wahid Fahrur Annas	Laki-laki	@fahrur_annas
1/3/2022 13:31:33	Fani Mulyani	Perempuan	Fanihanafi
1/3/2022 13:57:48	Gendin Alfisyahrin	Laki-laki	@kuntokw
1/3/2022 16:11:51	Silvia Astri A	Perempuan	Silviastri57
1/3/2022 17:29:57	Siti Chairani Maisaroh	Perempuan	siti_chairani_maisaroh
1/3/2022 17:33:29	Dewi	Perempuan	@halooddew
1/3/2022 19:00:53	Iklil Zuana Alfa	Laki-laki	Iklil_zuana_alfa
1/3/2022 19:37:23	Ilham Akfa Andromeda	Laki-laki	andro.ackreman
1/3/2022 19:54:49	Sarah Fitriani	Perempuan	@sarahhfitriani
1/4/2022 19:46:05	Ika Dias Oktavia Damayanti	Perempuan	@ikadiasod10_
1/5/2022 5:53:15	Fatma Putri Fauzia	Perempuan	@ftmputrif_

1/5/2022 8:53:02	Alfani Yudha Prabawa	Laki-laki	yudha_nt
1/5/2022 8:59:20	Aprilia Margus Safitri	Perempuan	Mrgsftrrr_
1/5/2022 12:16:57	Khani Fatul Istianah	Perempuan	@khf_anna_
1/5/2022 12:22:52	Adirahman R	Laki-laki	anakmamah008
1/5/2022 12:52:33	Julieta Intan Essa Safhira	Perempuan	Julietasafhira._
1/5/2022 12:55:22	Afan Fahrezi	Laki-laki	AfanFahrezi
1/5/2022 13:55:15	Syiffa Ayudia Imelda Putri	Perempuan	Syffa_aleeza
1/5/2022 17:27:13	Sisin Sundari	Perempuan	@sisinsn831
1/6/2022 8:51:52	Sri Maryanti	Perempuan	seneng.mlampah
1/7/2022 11:07:33	Rokaliana	Perempuan	Rokaliana_
1/7/2022 11:18:55	Jihan Muthiah Nadia Fadhil	Perempuan	jihanmnf
1/7/2022 20:52:20	Dimas Praseti	Laki-laki	@dimas_prasetiyo99
1/7/2022 21:07:20	Evi Isnatul Janah	Perempuan	@evisnatuljh
1/8/2022 9:05:25	Shaqina Anggo	Perempuan	ninooo.o
1/8/2022 14:19:38	Shinta Ramadanti	Perempuan	ShintaRamadanti84
1/8/2022 17:25:37	Oktiana	Perempuan	@Oktiianaa_05
1/8/2022 17:39:17	Salamatun Fidaroeni	Perempuan	@selflawvy
1/8/2022 18:38:35	Lukman	Laki-laki	25lukman_as
1/8/2022 19:46:53	Irvan Ardhana	Laki-laki	Irvanardhana_
1/9/2022 0:10:16	Imam Agus Faisal	Laki-laki	Imamagfsl
1/9/2022 4:20:39	Andi Rian Fauzi	Laki-laki	@andiriffff
1/9/2022 8:53:59	Veri Febryansyah	Laki-laki	verifebryansyah
1/10/2022	Dyah Pujawati	Perempuan	Dyahpuja_85

7:10:52			
1/10/2022 8:00:32	Ma'rif Nur Rochman	Laki-laki	@rifnur.an
1/10/2022 13:44:14	Nanda	Perempuan	Nandaauliaputri80
1/11/2022 10:03:12	Wihda Amaliyasni Sabila	Perempuan	wihdasabila_
1/11/2022 10:42:37	Linda	Perempuan	linda_bolly
1/11/2022 16:18:47	Catur Ari N	Laki-laki	Cutararif09
1/11/2022 17:54:44	Alfan	Laki-laki	Alfandyrah
1/11/2022 18:10:47	Farhan Wahyu Santoso	Laki-laki	Farhanwahyu_s
1/11/2022 19:07:02	Mita Augustin	Perempuan	mitaaugustin__
1/11/2022 21:24:58	Ziad Miqdad H	Laki-laki	@ziyad_nt
1/11/2022 21:35:17	Farih Wahyu Subekti	Laki-laki	farih_997
1/11/2022 21:36:35	Ann	Perempuan	@inikaryann
1/11/2022 21:42:04	Idha Dahliawati Siti Nurbaeti	Perempuan	Idhadahlia_
1/11/2022 21:46:57	Riski Irianita	Perempuan	riskiirianita_
1/11/2022 21:47:10	Kharisma Devi Aprillia	Perempuan	Aprilliadeee
1/11/2022 22:40:51	Jamal	Laki-laki	jamal
1/11/2022 23:25:48	Aizul Ikhwan	Laki-laki	Ikhwanaizul
1/12/2022 7:20:01	Asad Ghivary	Laki-laki	-
1/12/2022 7:28:33	Muhammad Rizki	Laki-laki	Rizky_pat
1/12/2022 8:08:46	Dina Yulianita	Perempuan	@dinayInt_
1/12/2022 10:56:05	Putri Mulya Asih	Perempuan	Tidak punya
1/12/2022 12:03:32	Teguh	Laki-laki	Ukas_teguh
1/12/2022 14:21:18	Atiq Maulidiyah	Perempuan	maulidiyah_____

1/12/2022 21:14:48	Maya Lispia	Perempuan	maya_lispia
1/13/2022 11:14:34	Nurma	Perempuan	@nurmahudda
1/13/2022 18:46:19	Darimun	Laki-laki	Ddarimun
1/18/2022 18:19:19	Casyanti	Perempuan	@yantirasyidin16
1/19/2022 3:49:13	Pradikta Venika Wijhatu Amalia	Perempuan	Pradikta Venika
1/20/2022 12:20:53	Ika Agustin	Perempuan	Hamba_allah
1/20/2022 15:39:47	Nurfaidah	Perempuan	nurfaidahh._
1/21/2022 12:38:24	Lutfi Ma'rifah	Perempuan	Lutfimarifah_3to3
1/21/2022 15:24:38	Aldo Firmansyah	Laki-laki	<u>Aldofs.id</u>
1/23/2022 22:29:44	Novi	Perempuan	Novianggraini_33
1/23/2022 23:55:28	Syiarudin Wahyudi Ali	Laki-laki	_wahyudiali18
1/24/2022 0:05:59	Dina Yanti Idris	Perempuan	Dnyntiidris
1/26/2022 10:23:07	Diyah Kelima Siwi	Perempuan	Klmsw9576
1/27/2022 12:41:46	Difa	Perempuan	difafa_uye
1/27/2022 12:46:16	Felasufa	Perempuan	Felaa_06
1/27/2022 12:50:00	Fahruril Ihsan	Laki-laki	fahru.ihsan
1/27/2022 12:52:04	Dewi Ningsih	Perempuan	dewiningsih266
1/27/2022 12:54:29	Reksanti	Perempuan	reksantimrftsdh
1/27/2022 12:54:58	Siti Hana Milatiah	Perempuan	sitihana_milatiah
1/27/2022 13:00:51	Widy Esa Febriani	Perempuan	widy saf
1/27/2022 13:02:52	Maulida Lintang Panggayuh	Perempuan	M.lintangpanggayuh
1/27/2022 13:07:03	Kharisma Wijhatul Amalina	Perempuan	@rissmarissma
1/27/2022	Ani	Perempuan	Hanifah_tiw

13:23:08			
1/27/2022 13:58:04	Titik Nur Aisyah	Perempuan	titiknuraaisyah
1/27/2022 16:06:46	Fatma Putri Fauzia	Perempuan	@ftmputrif_
1/27/2022 17:30:23	Arofia	Perempuan	Arofiailmiah12
1/27/2022 19:00:56	De	Perempuan	ansvirles
1/27/2022 19:05:16	Febby	Perempuan	Melm.el
1/27/2022 20:09:04	Ghufron	Laki-laki	fr00nn_
1/27/2022 20:57:37	Umi Sangadah	Perempuan	Umi_us05
1/27/2022 22:17:04	Siti Fatimah Zahrotunnufus	Perempuan	Fatimahzed.en_12
1/27/2022 22:53:04	Faiqoh	Perempuan	faiqohfama
1/28/2022 5:36:16	Saskiya Indriani	Perempuan	saskiya.indriani
1/28/2022 8:15:32	Titik Komariyah	Perempuan	titikk521
1/28/2022 20:29:06	Nathasya Sopyawanda	Perempuan	nathasyasw_

Lampiran 2**KUESIONER PENELITIAN MELALUI GOOGLE FORM****I. Pengantar**

Kuesioner Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

Followers Instagram Ustadz Hanan Attaki

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto mengharapkan kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Menonton Ceramah Ustadz Hanan Attaki Melalui Instagram Terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Pada Followers Akun @hanan_attaki)".

Informasi yang sedianya Anda berikan membantu kelancaran penelitian ini dan peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas Anda. Atas perhatian dan kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Adenia Prastiwi

II. Petunjuk Pengisian Angket

Berikan tanda cheklist (✓) pada pendapat yang Anda anggap sesuai.

Keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

III. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Nama Instagram :

KUESIONER MENONTON

Indikator Perhatian						
No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya mengetahui bahwa Ustadz Hanan Attaki adalah seorang penceramah					
2	Saya merasa tertarik untuk menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki melalui Instagram @hanan_attaki					
3	Saya menyukai cara Ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan ceramah (pesan dakwah)					
4	Saya tertarik dengan materi ceramah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki					
5	Saya merasa materi ceramah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki mudah diterima oleh penonton					

6	Materi ceramah yang disampaikan dapat memenuhi kebutuhan dalam pemenuhan pengetahuan agama				
7	Menurut saya menggunakan Instagram sebagai media untuk berdakwah merupakan ide yang bagus karena mengikuti perkembangan zaman				
8	Saya lebih menyukai penceramah lain dari pada Ustadz Hanan Attaki				
9	Saya suka mengganti tayangan lain saat sedang menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki dalam @hanan_attaki				
Indikator Penghayatan					
1	Saya memahami materi ceramah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki dalam @hanan_attaki				
2	Saya menikmati disaat saya sedang menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki				

3	Saya dapat memahami maksud dari isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki				
4	Saya dapat dengan mudah memahami informasi yang ada dari isi materi ceramah				
5	Saya melakukan aktivitas lain pada saat menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki				
6	Saya merasa terganggu ketika ada yang berisik saat saya menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki				
7	Ceramah Ustadz Hanan Attaki dalam @hanan_attaki menayangkan materi bersifat sulit dicerna				
	Indikator Durasi				
1	Saya menghabiskan waktu untuk menonton ceramah ustadz Hanan Attaki dalam @hanan_attaki tidak lebih dari 15 menit				
2	Saya menghabiskan waktu untuk menonton ceramah				

	ustadz Hanan Attaki dalam @hanan_attaki lebih dari 15 menit				
3	Saya menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki tidak setiap hari (sesuai keinginan)				
4	Saya menonton semua video yang sudah diunggah pada @hanan-attaki				
5	Saya hanya menonton setengah dari video ceramah Ustadz Hanan Attaki				
6	Saya tidak memiliki masalah dengan lamanya durasi dari setiap video yang diunggah				
7	Saya menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki sampai selesai setiap videonya				
	Indikator Frekuensi				
1	Dalam satu hari saya menonton tidak lebih dari 1 video ceramah Ustadz Hanan Attaki				
2	Dalam 1 video ceramah				

	Ustadz Hanan Attaki saya menonton lebih dari satu kali					
3	Saya hanya menonton kurang dari 3 video ceramah Ustadz Hanan Attaki					
4	Saya selalu mengulang video ceramah sampai saya memahami isi dari pesan dakwah tersebut					

KUESIONER PEMAHAMAN KEAGAMAAN

Indikator Akidah

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya yakin bahwa Allah SWT itu satu (Esa), tiada Tuhan selain Allah SWT					
2	Saya yakin bahwa semua amal baik dan buruk kita di catat oleh malaikat					
3	Saya yakin bahwa Al-Qur'an adalah kitab penyempurna dari kitab pendahulu sebagai pedoman hidup umat manusia					
4	Saya yakin bahwa Muhammad adalah nabi					

	penutup, yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia				
5	Saya percaya bahwa hari kiamat akan datang, dimana alam semesta dihancurkan				
6	Saya percaya bahwa semua yang terjadi pada kita adalah ketentuan dari Allah SWT				
7	Saya selalu merasa tenang karena menuhankan Allah SWT				
Indikator Syariah					
1	Saya mengerjakan sholat lima waktu setiap hari				
2	Saya mengerjakan puasa Ramadhan (perempuan)/ satu bulan penuh (laki-laki)				
3	Saya tidak pernah minum khamar (minuman keras) karena haram				
4	Ta'aruf merupakan cara Islami untuk mengenal lawan jenis				
5	Menikah melengkapikan kesempurnaan sebagai ummat Islam				

Indikator Akhlak

1	Saya suka membantu orang lain yang sedang kesusahan					
2	Saya mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain					
3	Saya selalu meminta izin kepada orangtua jika saya ingin pergi keluar rumah					
4	Tidak bersyukur merupakan perbuatan yang dibenci Allah					
5	Berprasangka buruk diperbolehkan jika untuk hal kebaikan					
6	Pergaulan yang saya miliki sangat bebas					
7	Saya tidak menyukai hal yang bersifat menghambur-hamburkan uang					
8	Saling menyayangi kepada sesama makhluk hidup adalah hal yang harus kita miliki					

*Lampiran 3***Rekapitulasi Data Penelitian**

No	Nilai X	Nilai Y
1	66	84
2	85	90
3	101	96
4	91	86
5	74	87
6	82	72
7	88	87
8	82	81
9	95	92
10	98	91
11	91	86
12	90	88
13	96	82
14	91	95
15	105	88
16	90	86
17	79	76
18	88	81
19	95	97
20	88	81
21	87	88
22	76	60
23	77	89
24	76	83
25	97	90
26	82	82
27	95	91
28	84	81
29	90	89
30	100	80
31	87	91
32	95	94
33	100	91
34	87	95
35	96	89
36	88	87

37	103	90
38	91	82
39	92	93
40	98	93
41	105	90
42	76	72
43	90	100
44	82	89
45	92	90
46	101	90
47	105	88
48	93	82
49	80	91
50	82	92
51	95	91
52	94	100
53	88	88
54	86	86
55	82	87
56	89	92
57	90	89
58	63	44
59	88	89
60	91	82
61	81	91
62	88	75
63	81	91
64	95	82
65	86	85
66	84	86
67	87	79
68	91	86
69	92	95
70	86	79
71	92	84
72	101	93
73	93	88
74	76	79
75	91	85

76	98	91
77	103	95
78	85	82
79	95	88
80	79	93
81	77	90
82	87	89
83	85	89
84	89	98
85	66	88
86	86	93
87	98	94
88	86	91
89	87	80
90	86	81
91	87	90
92	75	84
93	82	82
94	99	100
95	84	90
96	71	74
97	98	90
98	94	89
99	86	89
100	85	84

Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

X1.5	Pearson Correlation	.471**	.643**	.770**	.708**	1	.563**	.327**	-.295**	-.188	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.003	.061	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.462**	.582**	.530**	.622**	.563**	1	.301**	-.224*	-.247*	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.002	.025	.013	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.295**	.339**	.267**	.290**	.327**	.301**	1	-.124	-.286**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.007	.003	.001	.002		.220	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	-.279**	-.433**	-.377**	-.297**	-.295**	-.224*	-.124	1	.486**	-.212*
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.003	.003	.025	.220		.000	.035
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	-.060	-.302**	-.229*	-.187	-.188	-.247*	-.286**	.486**	1	-.099
	Sig. (2-tailed)	.551	.002	.022	.062	.061	.013	.004	.000		.325
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.688**	.789**	.822**	.831**	.824**	.751**	.494**	-.212*	-.099	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.325	

X2.6	Pearson Correlation	.160	.216*	.219*	.172	.013	1	.243*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.111	.031	.028	.086	.900		.015	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	-.287**	-.466**	-.283**	-.222*	.388**	.243*	1	.082
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.004	.026	.000	.015		.416
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X 2	Pearson Correlation	.701**	.706**	.747**	.731**	.261**	.555**	.082	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.416	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas variabel x (durasi)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL_X 3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.106	.059	.041	.389**	-.165	-.140	.302**
	Sig. (2-tailed)		.292	.559	.687	.000	.101	.166	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	-.106	1	.140	.301**	-.149	.330**	.270**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.292		.163	.002	.139	.001	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.059	.140	1	-.138	.230*	.061	.034	.443**
	Sig. (2-tailed)	.559	.163		.169	.021	.544	.739	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.041	.301**	-.138	1	-.079	.183	.269**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.687	.002	.169		.434	.068	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.389**	-.149	.230*	-.079	1	-.174	-.285**	.259**
	Sig. (2-tailed)	.000	.139	.021	.434		.083	.004	.009
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	-.165	.330**	.061	.183	-.174	1	.547**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.101	.001	.544	.068	.083		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	-.140	.270**	.034	.269**	-.285**	.547**	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.166	.007	.739	.007	.004	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X 3	Pearson Correlation	.302**	.565**	.443**	.495**	.259**	.571**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.009	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas variabel x (frekuensi)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.085	.081	.026	.510**
	Sig. (2-tailed)		.398	.423	.794	.000

	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.085	1	-.070	.656**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.398		.487	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.081	-.070	1	-.085	.269**
	Sig. (2-tailed)	.423	.487		.398	.007
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.026	.656**	-.085	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.794	.000	.398		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.510**	.692**	.269**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas variabel y (aqidah)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	TOTAL_Y 1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.801**	.918**	.918**	.874**	.483**	.720**	.921**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.801**	1	.868**	.819**	.818**	.500**	.683**	.893**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.918**	.868**	1	.946**	.846**	.454**	.776**	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.918**	.819**	.946**	1	.846**	.454**	.730**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.874**	.818**	.846**	.846**	1	.570**	.726**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	.483**	.500**	.454**	.454**	.570**	1	.336**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.7	Pearson Correlation	.720**	.683**	.776**	.730**	.726**	.336**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.921**	.893**	.935**	.919**	.928**	.679**	.804**	1
1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas variabel y (syariah)

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	TOTAL_ Y2
Y2.1	Pearson Correlation	1	.532**	.310**	.243*	.278**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.015	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2.2	Pearson Correlation	.532**	1	.479**	.356**	.393**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2.3	Pearson Correlation	.310**	.479**	1	.360**	.432**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2.4	Pearson Correlation	.243*	.356**	.360**	1	.493**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2.5	Pearson Correlation	.278**	.393**	.432**	.493**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100

Y3.4	Pearson Correlation	.523**	.394**	.354**	1	.120	-.054	.228*	.549**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.234	.596	.022	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3.5	Pearson Correlation	.225*	.289**	.301**	.120	1	.215*	.125	.080	.581**
	Sig. (2-tailed)	.024	.003	.002	.234		.032	.216	.428	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3.6	Pearson Correlation	-.010	.122	-.101	-.054	.215*	1	-.098	-.159	.285**
	Sig. (2-tailed)	.923	.226	.317	.596	.032		.333	.113	.004
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3.7	Pearson Correlation	.274**	.230*	.230*	.228*	.125	-.098	1	.421**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.006	.021	.021	.022	.216	.333		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3.8	Pearson Correlation	.384**	.234*	.319**	.549**	.080	-.159	.421**	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.001	.000	.428	.113	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_ Y3	Pearson Correlation	.696**	.698**	.615**	.625**	.581**	.285**	.515**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	

N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



*Lampiran 5***Hasil Uji Reabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	54

*Lampiran 6***Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.69545872
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.080
	Positive	.046
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Lampiran 7***Hasil Uji Linieritas****ANOVA Tabel**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEMAHAMA N	Between Groups	(Combined)	1968.638	29	67.884	1.994	.010
KEAGAMAA N *	Linearity		606.173	1	606.173	17.803	.000
MENONTON	Deviation from Linearity		1362.465	28	48.659	1.429	.116

Within Groups	2383.40 2	70	34.049		
Total	4352.04 0	99			

Lampiran 8

Hasil Uji Regresi Liner Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.151	6.995		6.741	.000
	MENONTON	.449	.079	.499	5.706	.000

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN KEAGAMAAN

Lampiran 9

Hasil Uji Hipotesis (t-test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.151	6.995		6.741	.000
	MENONTON	.449	.079	.499	5.706	.000

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN KEAGAMAAN

Lampiran 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.242	6.730

a. Predictors: (Constant), MENONTON

b. Dependent Variable: PEMAHAMAN KEAGAMAAN